

**ANALISIS KEGIATAN PROMOSI UPT PERPUSTAKAAN IAIN
CURUP MELALUI MEDIA ONLINE DALAM MENINGKATKAN
KUNJUNGAN PERPUSTAKAAN PADA MASA PANDEMI (COVID-19)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam



OLEH :

MELYTA AGUSTIN

NIM.18691013

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

TAHUN 2022/ 1443 H

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di'

Tempat

Assalamualikum Wr.Wb.

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Melyta Agustin** yang berjudul "**Analisis Kegiatan Promosi UPT Perpustakaan Iain Curup Melalui Media Online Dalam Meningkatkan Kunjungan Perpustakaan Pada Masa Pandemi (Covid-19)**" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Curup, 20 Juni 2022

Pembimbing I



Yuyun Yumiarti, MT
NIP.198008142009012009

Pembimbing II



Marleni, M.Hum
NIP.198504242019032015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
 FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 230 /In.34/FU/PP.00.9/ /2022

Nama : Melyta Agustin
 NIM : 18691003
 Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
 Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
 Judul : Analisis Kegiatan Promosi UPT Perpustakaan IAIN Curup melalui Media Online dalam Meningkatkan Kunjungan Perpustakaan pada Masa Pandemi (COVID-19)

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 22 Juli 2022
 Pukul : 08.00 s/d 09.00 WIB
 Tempat : Ruang Dosen FUAD

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) dalam bidang Ilmu Perpustakaan.

TIM PENGUJI

Ketua


Sekretaris

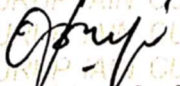

 Yuyun Yumiarty, MT
 NIP. 198008142009012009


 Marleni, M.Hum
 NIP. 198504242019032015

Penguji I


Penguji II


 Guntur Gunawan, M.Kom
 NIP. 198007032009011007


 Okky Rizkyantha, MA
 NIP. 199404222019031007

Mengetahui,
 Dekan




 Dr. Nelson S. Ag., M. Pd. I
 NIP. 19690504 199803 1 006

Pernyataan Bebas Plagiasi

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Melyta Agustin

NIM : 18691013

Fakultas : Ushuludin Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar digunakan sebagai mestinya

Curup, 08 Juni 2022



Melyta Agustin
NIM.18691013

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur peneliti ucapkan kepada ALLAH SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-NYA, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi guna melengkapi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP), Pada Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, adapun judul skripsi ini adalah “**Analisis Kegiatan Promosi UPT Perpustakaan IAIN Curup Melalui Media *online* dalam Meningkatkan kunjungan Perpustakaan Pada Masa Pandemi (COVID-19).**”

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti mendapat banyak dukungan dan bantuan, baik berupa bimbingan dan pengarahan. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua peneliti, ayah peneliti Setejo dan ibu peneliti Warsih yang telah memberikan dukungan, kasih sayang untuk menyelesaikan skripsi ini, untuk itu juga peneliti ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor (IAIN) Curup
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM selaku Wakil Rektor I (IAIN) Curup
3. Bapak Dr. Ngadri Yusro, M.Ag selaku Wakil Rektor II (IAIN) Curup
4. Bapak Dr.Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I selaku Wakil Rektor III (IAIN) Curup
5. Bapak Dr. H. Nelson, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

6. Bapak Dr. Rahmat Iswanto, S.Ag., SS., M.Hum selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
7. Ibu Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
8. Ibu Marleni., M.Hum selaku ketua prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
9. Ibu Yuyun Yumiarty., MT selaku pembimbing I dan ibu Marleni., M.Hum selaku pembimbing II. Yang telah memeberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Bapak Jurianto,S.Pd.I., M.Hum selaku kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup dan seluruh jajarannya yang telah membantu proses penelitian.
11. Kepada seluruh dosen Ilmu perpustakaan dan informasi Islam Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Bapak Dr. Rahmat Iswanto, S.Ag., SS., M.Hum, Ibu Marleni., M.Hum, Bapak Okky Rizkyantha, MA, Bapak Jurianto., S.Pd.I., M.Hum, Bapak Rhoni Rodin., S.Pd.I., M.Hum, Bapak Rona Putra, M.Kom, Bapak Guntur Gunawan, M.kom, Ibu Yuyun Yumiarty, MT yang telah membimbing dan membantu perkulihan.

Semoga ALLAH SWT memberikan berkah dan karunia-Nya atas kebaikan dan bantuan mereka semua, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan serta pihak yang berkepentingan.

Curup, 20 Juni2022

Melyta Agustin
NIM.1869103

MOTTO

“APAPUN YANG KAMU MULAI TUNTASKAN LAH SAMPAI AKHIR”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas rahmat dan karunia Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan perjalanan panjang, penuh perjuangan dan air mata sampai skripsi ini layak untuk disahkan. Terimakasih berkat dukungan dan doa-doa orang-orang yang menyayangi dan mendukung penulis skripsi ini di persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta bapakku Setejo dan mamaku Warsih, yang selalu mendukung dan mendoakan dalam setiap proses hidupku, yang telah ikhlas bekerja membiayai pendidikanku sampai aku bisa menyelesaikan S1.
2. Kedua adik-adik ku Marik Vemas Adittia dan Raffasya Alzidan yang selalu memberikan motivasi agar aku cepat menyelesaikan pendidikan.
3. Kepada keluargaku makwo Sanem, pakwo Buang, mbah Sarijah, Mbah waris, bik Siem, bik Cini, bude Remi yang selalu mendoakan dalam mencapai cita-cita.
4. Kepada keluarga besarku baik dari pihak bapak dan mamak yang mendukungku dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Terima kasih kepada keluarga besar sahabatku Tyansi yang telah mengizinkan aku tinggal bersama selama proses skripsi ini.
6. Kepada Okki Pvaksi Hadhi yang selalu mendukung dan memotivasiku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada tempat berkeluh kesahku dinastia resti, mbag ayy yang selalu jadi support sistem terbaik.

8. Terima kasih kepada diriku yang telah berjuang tanpa menyerah, dan sampai hari ini tidak pernah berhenti dalam kondisi apapun. Dan terima kasih sudah bertahan sejauh ini.
9. Kepada teman-teman prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2018 yang menjadi kakak pertama Tyansi, Lia prien, Sagita Angraini, Khusnul Khotimah, Dhalia laini, Dipi Tamalah, Dewi Putriani, Kartisari Wulandari, Khairuissa, Emil Jumitantri, Adittia Adevio, Reky Wijaya. Terimakasih telah menjadi teman selama menempuh pendidikan S1. Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

10. Almamaterku IAIN Curup

Akhirnya kebahagiaan yang Allah SWT berikan kepadaku ini, ku persembahkan kepada kalian semua yang telah mendukung ku sampai pada titik keberhasilan menyelesaikan pendidikan S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

Analisis Kegiatan Promosi UPT Perpustakaan IAIN Curup melalui Media Online dalam Meningkatkan Kunjungan Perpustakaan pada Masa Pandemi (COVID-19).

Oleh : Melyta Agustin (18691013)

ABSTRAK

Peningkatan penggunaan internet yang cukup tinggi di masa pandemi (COVID-19) membuat semua kalangan peduli akan pentingnya kemudahan teknologi informasi ini menjadi peluang bagi setiap lembaga terutama bagi UPT Perpustakaan IAIN Curup perpustakaan dalam memanfaatkan kemudahan teknologi informasi dan kecepatan internet dalam kegiatan promosi perpustakaan, akibat dari pandemi (COVID-19) perpustakaan mengalami penurunan pengunjung sampai pada penutupan pelayanan perpustakaan namun perpustakaan harus tetap memberikan layanan kepada pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi

Masalah utama dalam penelitian ini adalah kegiatan promosi UPT Perpustakaan IAIN Curup melalui media *online* selama masa pandemi (COVID-19), kedua adalah tingkat kunjungan pemustaka melalui media *online* pada masa pandemi (COVID-19). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dengan sumber data kepala perpustakaan dan pustakawan UPT Perpustakaan IAIN Curup sebagai narasumber dalam penelitian ini.

Hasil penelitian dapat di simpulkan pada masa pandemi (COVID-19) UPT Perpustakaan IAIN Curup menggunakan berbagai media *online* untuk kegiatan promosi perpustakaan media-media yang digunakan seperti: telegram, youtube, facebook, website perpustakaan, dan kegiatan *use educatin* materi yang di sampaikan adalah seputar penggunaan perpustakaan, akses-akses yang dimiliki perpustakaan, gedung, dan pengenalan perpustakaan secara terperinci. Melalui Kunjungan media *online* perpustakaan selama pandemi (COVID-19) mengalami peningkatan namun karena pemustaka tidak boleh datang langsung ke perpustakaan dapat dipastikan pemustaka selalu memanfaatkan media *online* dan layanan *online* yang di miliki UPT Perpustakaan IAIN Curup guna memanuhi kebutuhan informasi pemustaka.

Kata Kunci : Promosi, Media *Online*, Kunjungan Perpustakaan

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiasi	iv
Kata Pengantar	v
Motto.....	vii
Halaman Persembahan	viii
Abstrak	x
Daftar Isi.....	xi
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II Landasan Teori	9
A. Kajian Teori	9
1. Promosi	9
a. Promosi Perpustakaan	12
b. Aspek Promosi Perpustakaan	17
c. Bentuk dan Media Promosi Perpustakaan	18
2. Media Online	20
a. Media Online sebagai Media Promosi Perpustakaan	22
b. Manfaat penggunaan Media Online di Perpustakaan	23
3. Tingkat kunjungan pemustaka	24
a. Faktor–faktor yang Mampu Meningkatkan Minat Pengunjung Perpustakaan	26
b. Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Tingkat Kunjungan Perpustakaan	28
B. Kajian Literatur	29
BAB III Metodologi Penelitian.....	32
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	32
B. Tempat Penelitian	32
C. Waktu Penelitian.....	33
D. Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisa Data	35
BAB IV Hasil Dan Pembahasan	38
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	38
B. Hasil Penelitian	49
C. Pembahasan.....	75

BAB V Kesimpulan Dan Saran	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
Daftar Pustaka	85
Lampiran-Lampiran.	

Daftar Tabel

Tabel 1.1 matriks analisis SWOT	5
Tabel 4.1 Riwayat Kepemimpinan UPT Perpustakaan IAIN Curup	39
Table 4.2 Latar Belakang Pendidikan Pustakawan	43
Table 4.3 sarana dan Prasarana	44
Table 4.4 Jenis Layanan Perpustakaan	45
Table 4.5 Gedung Perpustakaan.....	46
Tabel 4.7 Daftar Pengunjung	65

Daftar Gambar

Bagan 4.1 Gambar Struktur Organisasi	42
Grafik 4.2 Gambar kunjungan perpustakaan	66
Gambar 4.1 Website UPT Perpustakaan IAIN Curup	50
Gambar 4.2 Telegram UPT Perpustakaan IAIN Curup	51
Gambar 4.3 whatsapp UPT Perpustakaan IAIN Curup	52
Gambar 4.4. Facebook UPT Perpustakaan IAIN Curup	53
Gambar 4.5 Youtube UPT Perpustakaan IAIN Curup	54
Gambar 4.6 Kegiatan <i>user education</i> UPT Perpustakaan IAIN Curup	55
Gambar 4.7 Instagram UPT Perpustakaan IAIN Curup	57
Gambar 4.8 Tingkat Kunjungan harian website UPT Perpustakaan IAIN Curup	68
Gambar 4.9 Tingkat Kunjungan Bulanan Website UPT Perpustakaan IAIN Curup	68
Gambar 4.10 Tingkat Kunjungan Tahunan Website UPT Perpustakaan IAIN Curup	69
Gambar 4.11 Tingkat Kunjungan Harian repository UPT Perpustakaan IAIN Curup	69
Gambar 4.12 Tingkat Kunjungan Bulanan Repository UPT Perpustakaan IAIN Curup	70
Gambar 4.13 Tingkat Kunjungan Tahunan Repository UPT Perpustakaan IAIN Curup	70
Gambar 4.14 Tingkat Kunjungan Harian E-Theses UPT Perpustakaan IAIN Curup	71
Gambar 4.15 Tingkat Kunjungan Bulanan E-Theses UPT Perpustakaan IAIN Curup	71
Gambar 4.16 Tingkat Kunjungan Tahunan E-Theses UPT Perpustakaan IAIN Curup	72
Gambar 4.17 Tingkat Kunjungan Harian KUBUKU.ID UPT Perpustakaan IAIN Curup	72
Gambar 4.18 Tingkat Kunjungan Bulanan KUBU.ID UPT Perpustakaan IAIN Curup	73
Gambar 4.19 Tingkat Kunjungan Tahunan KUBU.ID UPT Perpustakaan IAIN Curup	73
.....	
Gambar 4.20 Tingkat Kunjungan Harian Jurnal UPT Perpustakaan IAIN Curup..	74
Gambar 4.21 Tingkat Kunjungan Bulanan Jurnal UPT Perpustakaan IAIN Curup .	74
Gambar 4.22 Tingkat Kunjungan Tahunan Jurnal UPT Perpustakaan IAIN Curup.	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang berkembang secara pesat, dimana dahulu kegiatan komunikasi memiliki keterbatasan, namun sekarang dengan kecepatan internet dan media *online* kita dapat berkomunikasi secara verbal dan juga lewat gambar. Tingginya penggunaan internet di Indonesia selaras dengan meningkatnya aktivitas di media *online*.

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) “pada tahun 2019-2020 rasio penggunaan internet di Indonesia kurang lebih mencapai 73,7% dari total populasi di Indonesia”. Dari data penggunaan internet yang cukup tinggi tentu media *online* bisa menjadi sarana promosi di perpustakaan perguruan tinggi.¹

Menurut Mustafa dikutip dari Putut Suharso, “promosi adalah setiap kegiatan komunikasi yang bertujuan untuk memperkenalkan produk atau ide layanan melalui distribusi”. Promosi adalah kegiatan menjual guna mengajak orang lain untuk menggunakan produk atau ide yang dipromosikan dengan tujuan untuk mempengaruhi sikap, pengetahuan dan perilaku seseorang.

Promosi perpustakaan dilakukan dengan strategi menawarkan layanan, koleksi serta fasilitas yang dimiliki perpustakaan agar dapat dimanfaatkan

¹ Rudy Gunawan et al., “Adiksi Media Sosial Dan Gadget Bagi Pengguna Internet Di Indonesia,” *Techno-Socio Ekonomika* 14, no. 1 (2021): hal 2, <https://doi.org/10.32897/techno.2021.14.1.544>.

oleh pemustaka. Perpustakaan merupakan lembaga informasi yang menyediakan berbagai ilmu pengetahuan dan informasi, perpustakaan juga merupakan unit pelayanan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan informasinya.

Dalam Undang-Undang No.43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan pasal 24 ayat 1, yang menyatakan:

setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi syarat Nasional perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan. Oleh karena itu perpustakaan perguruan tinggi memiliki fungsi sebagai unit kerja yang mendukung langsung tujuan perguruan tinggi terkhusus dalam menghimpun, mengelola dan mendistribusikan informasi dan sumber-sumber informasi yang sesuai dengan kurikulum perguruan tinggi.

Dalam kegiatannya perpustakaan perguruan tinggi tidak hanya menunggu pemustaka datang ke perpustakaan mencari informasi, namun perpustakaan perlu mendistribusikan informasi kepada pemustaka melalui kegiatan promosi perpustakaan mengenai fasilitas dan layanan yang ditawarkan melalui kemasan yang menarik tentu akan meningkatkan tingkat kunjungan perpustakaan dalam memanfaatkan layanan dan fasilitas perpustakaan. Sudirman menjelaskan kegiatan promosi sebagai penerapan perpustakaan yang merupakan suatu pendekatan terencana untuk menjelaskan dan memperoleh dukungan dari pemustaka dimana perpustakaan dapat mengembangkan jasa sebagai sumber informasi. Oleh karena itu dengan adanya kegiatan promosi perpustakaan, pemustaka dapat mengetahui koleksi

apa saja yang dimiliki perpustakaan, fasilitas perpustakaan, serta layanan yang dimiliki perpustakaan untuk dimanfaatkan pemustaka.²

Faktor utama untuk mencapai keberhasilan perpustakaan perguruan tinggi dalam menunjang Tri Dharma perguruan tinggi bisa dilihat dari layanan perpustakaan, karena layanan perpustakaan berkaitan erat dengan pemustaka dalam penyebaran informasi, pemanfaatan jasa dan fasilitas perpustakaan. Rahayuningsih menyatakan layanan perpustakaan mengacu pada pengguna layanan umum, layanan yang berorientasi pada pemustaka, mudah digunakan, pengembangan cepat dan akurat.³

Layanan adalah sarana yang berkaitan erat antara jasa yang ditawarkan oleh perpustakaan dengan pemustaka. Layanan perpustakaan juga berkaitan dengan kunjungan perpustakaan dimana layanan perpustakaan mampu menarik pemustaka untuk datang berkunjung menggunakan fasilitas perpustakaan. Kunjungan perpustakaan merupakan kegiatan mendatangi perpustakaan untuk melakukan akses informasi dan kegiatan lain yang memanfaatkan layanan perpustakaan yang tercatat secara manual maupun elektronik.

Kegiatan promosi perpustakaan dengan didukung fasilitas dan layanan serta koleksi perpustakaan yang memadai tentu akan berhasil menarik minat

² Nova Afriani and Yunaldi Yunaldi, "Peranan Promosi Perpustakaan Terhadap Kunjungan Pemustaka Di Perpustakaan Umum Kota Solok," *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan* 1, no. 1 (2012): 9–16, <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/331>.

³ Dian Puspitasari, "Strategi Promosi UPT Perpustakaan UMM Pada Masa Pandemi Covid-19," *Journal of Library and Information Science* 1, no. 1 (2021): 10–19, <https://doi.org/10.21580/daluang.v1i1.2021.7973>.

pengunjung untuk mengunjungi perpustakaan. UPT Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup melakukan kegiatan promosi perpustakaan melalui kegiatan BPAK, kegiatan *user education* untuk mahasiswa baru, selain itu promosi juga dilakukan melalui *website* perpustakaan <https://lib.iaincurup.ac.id/>, dan juga melalui media sosial seperti: youtube, whatsapp, instagram, facebook, telegram dan google ads. Dimana koleksi, layanan serta fasilitas perpustakaan tidak hanya dilayankan kepada civitas academica IAIN Curup namun masyarakat sekitar kampus dan mahasiswa universitas lain atau antar perguruan tinggi juga bisa datang berkunjung dan menikmati layanan yang diberikan perpustakaan IAIN Curup.

Belakangan ini dunia sedang dihebohkan dengan pandemi, tak terkecuali Indonesia. Yang disebabkan oleh virus yang menyebabkan flu, batuk dan sesak nafas yang berakibat kematian. Virus ini disebut dengan Covid-19 (*Coronavirus Disease 2019*) Menurut Lin et al “Covid-19 pertama kali ditemukan di kota Wuhan yang telah menghilangkan ribuan nyawa warga Cina secara beruntun dan menyebar ke Indonesia”.⁴ Pandemi COVID-19 ini menyebabkan Indonesia mengambil berbagai kebijakan sebagai upaya menekan penyebaran COVID-19 salah satunya menerapkan pembatasan sosial seperti himbauan menjaga jarak, menjauhi aktivitas dalam bentuk kerumunan, perkumpulan dan menghindari pertemuan yang melibatkan banyak orang.

⁴ Rizki Nurislaminingsih, “Layanan Pengetahuan Tentang COVID-19 Di Lembaga Informasi,” *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 4, no. 1 (2020): 19, <https://doi.org/10.29240/tik.v4i1.1468>.

Pemerintah pun menerapkan kebijakan yaitu *Work From Home (WHF)* agar masyarakat dapat menyelesaikan pekerjaan di rumah, diberlakukannya *Lockdown* di berbagai wilayah dan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat).

Akibat dari pandemi COVID-19 pendidikan di Indonesia pun menjadi salah satu bidang yang terdampak. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud) di Indonesia mengeluarkan kebijakan yaitu menutup sekolah dan mengganti proses belajar mengajar dengan sistem dalam jaringan (*daring*), tidak terkecuali perpustakaan perguruan tinggi yang melakukan pembatasan hingga menutup layanan perpustakaan yang sebelumnya sedang giat-giatnya melakukan promosi perpustakaan untuk meningkatkan kunjungan perpustakaan.⁵

Dalam menghadapi pandemi covid-19 UPT Perpustakaan IAIN Curup dapat menggunakan strategi analisis SWOT sebagai berikut ini

Tabel 1.1 matriks analisis SWOT

Strengths (S) kekuatan	Weakness (W) kelemahan
<ol style="list-style-type: none"> 1. fasilitas dan gedung yang bagus dan nyaman 2. jaringan internet yang kuat 3. pemanfaatan teknologi yang maksimal 4. memiliki tenaga pustakawan yang profesional dalam bidangnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. kurangnya sumber daya manusia 2. pemanfaatan tren media sosial yang tidak maksimal
Opportunities (O) peluang	Threats (T) ancaman
<ol style="list-style-type: none"> 1. kepedulian masyarakat terhadap teknologi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. kesadaran pengguna perpustakaan

⁵ Matdio Siahaan, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan," *Jurnal Kajian Ilmiah* 1, no. 1 (2020): 73–80, <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>.

2. pertumbuhan jaringan internet yang meningkat	2. sangat terbukanya media sosial
3. media sosial yang menjamur di kalangan masyarakat	3. hadirnya media sosial yang lebih menarik

Sumber data diolah peneliti pada tanggal 27 mei 2022

Dari tabel matrik analisis SWOT diatas dapat dilihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki UPT Perpustakaan dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan selama masa pandemi COVID-19

UPT Perpustakaan (IAIN Curup) selama pandemi COVID-19 membuka layanan dimana pemustaka dapat datang ke perpustakaan memanfaatkan layanan koleksi dengan mematuhi protokol kesehatan. Pandemi tentu bukan alasan UPT Perpustakaan IAIN Curup untuk tidak melakukan kegiatan promosi perpustakaan. Dimana kegiatan promosi bisa dilakukan melalui *website*, media sosial, dan media *Online* lainnya dengan menyebarkan informasi-informasi mengenai layanan *Online* yang bisa diakses dengan mudah tanpa datang ke perpustakaan IAIN Curup, tanpa melibatkan kerumunan dan aktivitas fisik.

Adanya pandemi mengakibatkan pengunjung tidak dapat menikmati layanan perpustakaan secara langsung namun pemustaka tetap bisa memanfaatkan layanan perpustakaan jika suatu perpustakaan menyediakan layanan perpustakaan *Online* yang bisa diakses dimanapun dan kapanpun. Pemustaka dapat memanfaatkan koleksi yang ditawarkan sebuah perpustakaan dimana perpustakaan tidak akan kehilangan fungsinya sebagai sumber informasi bagi masyarakat. Pada masa pandemi UPT Perpustakaan (IAIN

Curup), tetap memberikan pelayanan kepada pemustakanya dengan fasilitas layanan yang dapat diakses secara *online* seperti: kubuku.id, <http://repository.iaincurup.ac.id/>, <https://opac.iaincurup.ac.id>. Yang merupakan layanan yang dapat dimanfaatkan pemustaka tanpa datang ke perpustakaan.

Dari pemaparan diatas peneliti tertarik untuk menganalisis kegiatan promosi di UPT Perpustakaan (IAIN Curup) melalui media *online* dalam meningkatkan kunjungan perpustakaan pada masa pandemi (COVID-19).

B. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah peneliti memberikan batasan masalah, masalah penelitian ini berfokus pada bagaimana kegiatan promosi perpustakaan IAIN Curup melalui media *online* dalam meningkatkan kunjungan perpustakaan pada masa pandemi (COVID-19). Melalui tiga aspek promosi perpustakaan yaitu: aspek informasi, aspek komunikasi, dan aspek strategi.

C. Rumusan Masalah

Dari rumusan diatas dapat dibuat rumusan masalah, yaitu;

1. Bagaimana kegiatan promosi UPT Perpustakaan IAIN Curup melalui media *online* pada masa pandemi (COVID-19)?
2. Bagaimana tingkat kunjungan pemustaka melalui media *online* pada masa pandemi (COVID -19)?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui kegiatan promosi perpustakaan IAIN Curup melalui media *online* pada masa pandemi (COVID-19).
2. Untuk mengetahui tingkat kunjungan pemustaka melalui media *online* pada masa pandemi (COVID-19) di UPT perpustakaan IAIN Curup.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian serta menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai “kegiatan promosi UPT Perpustakaan IAIN Curup dalam meningkatkan kunjungan perpustakaan pada masa pandemi.
2. Bagi UPT Perpustakaan IAIN Curup, untuk mengetahui kegiatan promosi perpustakaan dalam meningkatkan kunjungan perpustakaan pada masa pandemi (COVID-19), dan serta menambah bahan referensi perpustakaan IAIN Curup.
3. Bagi IAIN Curup, sebagai bahan rujukan dalam proses belajar mengajar serta meningkatkan pengetahuan mahasiswa selanjutnya untuk pengembangan literatur akademik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Promosi

Promosi adalah kegiatan memperkenalkan dalam bentuk komunikasi kepada pengguna agar ingin menggunakan barang atau jasa yang ditawarkan. Lasa H.S menjelaskan “promosi merupakan pertukaran informasi antara lembaga dan konsumen guna memperkenalkan produk jasa yang disediakan, mempengaruhi konsumen untuk menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan tersebut.”⁶

Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “promosi adalah usaha meningkatkan kualitas penjualan melalui pameran, iklan demonstrasi dan usaha yang bersifat persuasif. Promosi adalah usaha memperkenalkan produk atau jasa yang dihasilkan suatu perusahaan.”

Promosi merupakan kegiatan yang sangat penting dilakukan oleh setiap lembaga atau perpustakaan terutama bagi lembaga yang bergerak dalam bidang jasa dan barang. Jadi dapat disimpulkan promosi adalah kegiatan memperkenalkan produk atau jasa suatu lembaga kepada konsumen. Kegiatan promosi yang dapat

⁶ Anah Rohanah and Susanti Agustina, “Promosi Berbasis Emotional Branding Pada Perpustakaan Kineruku,” *Edulib* 8, no. 2 (2018): 135, <https://doi.org/10.17509/edulib.v8i2.13552>.

memberikan informasi verbal maupun visual. Dengan kegiatan promosi perpustakaan mampu melihat perkembangan pemanfaatan koleksi perpustakaan dan dapat mengetahui tingkat kunjungan perpustakaan. Oleh karena itu promosi merupakan salah satu media komunikasi yang paling efektif digunakan.

Promosi membutuhkan metode yang dapat mempengaruhi konsumen atau *mix promotion* agar berhasil dan tepat sasaran. Alat-alat promosi tersebut menurut Philip Kotler diantaranya.⁷:

a. Periklanan (*advertising*)

Merupakan usaha yang dilakukan perusahaan untuk membangun komunikasi kepada konsumen, memberikan informasi mengenai barang dan jasa yang ditawarkan melalui media massa seperti surat kabar, majalah, radio, TV, dan sebagainya dengan tujuan untuk mendorong dan membujuk masyarakat tertarik akan barang atau jasa yang ditawarkan, melalui kegiatan periklanan perpustakaan dapat memperkenalkan koleksi buku yang dimiliki, menginformasikan jam buka layanan perpustakaan, lokasi perpustakaan, tujuan berkunjung ke perpustakaan karena

⁷ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Menuju Perpustakaan Modern Dan Profesional* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016). Hal 212

perpustakaan merupakan penyedia informasi yang murah dan mudah.

b. Penjualan Perorangan (*personal selling*)

Merupakan alat promosi yang dilakukan penjual yang secara langsung menyesuaikan kebutuhan dan perilaku konsumen. Dalam perpustakaan dikenal dengan istilah *personal service* atau memberikan layanan secara perorangan. Dalam mempromosikan perpustakaan bentuk *personal selling* dapat dilakukan dengan *personal service* yaitu interaksi antara pustakawan dengan pemustaka secara personal melalui tatap muka langsung untuk menawarkan koleksi baru untuk dipinjam pemustaka agar tercipta hubungan yang selaras antar keduanya.

c. Promosi Penjualan (*sales promotion*)

Merupakan suatu tindakan mendukung konsumen untuk membeli barang dan jasa dari perusahaan untuk meningkatkan produksi barang melalui promosi. Dalam pemasaran perpustakaan pihak perpustakaan dapat melakukan kerja sama dengan penerbit atau took buku untuk mengadakan pameran buku bertempat di gedung perpustakaan. Menurut Phillip Kotler “sarana promosi

penjualan dapat berupa promosi konsumen dan promosi dagang, promosi perpustakaan dapat disesuaikan dengan tujuan dan fungsi perpustakaan yang bersifat *nonprofit*.

a. Promosi Perpustakaan

Promosi perpustakaan adalah forum pertukaran informasi antara organisasi perpustakaan dan pemakai dengan tujuan utama memberi informasi tentang produk atau jasa yang disediakan perpustakaan, sekaligus membujuk konsumen /pemakai perpustakaan untuk berkreasi terhadap produk atau jasa perpustakaan.⁸

Menurut Mahardjo “promosi perpustakaan tindakan yang dilakukan oleh perpustakaan untuk memberikan motivasi kepada pemustaka untuk datang berkunjung keperpustakaan.”⁹ Promosi perpustakaan menurut Dian Ekatama merupakan komunikasi yang bersifat persuasif pemasaran dengan memanfaatkan hubungan baik dengan masyarakat. Dalam kegiatan promosi akan terjadi pertukaran informasi antara

⁸ *Ibid.*, hal 208

⁹ Indah Wijaya Antasari, “Analisis Promosi Layanan Bookless Di Perpustakaan IAIN Purwokerto,” *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 1, no. 1 (2017): 45, <https://doi.org/10.29240/tik.v1i1.208>.

lembaga perpustakaan dengan bertujuan memberikan informasi mengenai koleksi serta layanan yang ditawarkan.¹⁰

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa promosi perpustakaan adalah suatu kegiatan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku pemustaka untuk datang berkunjung ke perpustakaan menggunakan layanan serta fasilitas perpustakaan, promosi perpustakaan juga merupakan media komunikasi untuk memperkenalkan layanan serta koleksi kepada pemustaka.

Tujuan promosi perpustakaan adalah mempengaruhi masyarakat untuk datang berkunjung ke perpustakaan, kegiatan promosi perpustakaan dilakukan juga untuk mengenalkan layanan ke pemustaka dan cara memanfaatkan fasilitas dan layanan perpustakaan. Winardi menjelaskan tujuan promosi perpustakaan adalah meningkatkan citra perpustakaan dan meningkatkan pemasaran jasa yang ada di perpustakaan, sehingga perpustakaan dapat dikenal oleh pemustaka, sehingga pemustaka dapat terus menerus memanfaatkan dan menggunakan produk dan jasa yang ditawarkan.

¹⁰ Mustofa, "Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial: Best Practice," *Publication Library and Information Science* 1, no. 2 (2017): 21, <https://doi.org/10.24269/pls.v1i2.691>.

Qalyubi menjelaskan tujuan “promosi perpustakaan adalah memperkenalkan fungsi perpustakaan kepada calon pemustaka datang mengunjungi perpustakaan untuk menggunakan koleksi perpustakaan secara maksimal.”¹¹

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan tujuan promosi perpustakaan untuk menarik minat calon pemustaka, mempengaruhi sikap dan perilaku untuk memanfaatkan koleksi, layanan dan fasilitas yang ada di perpustakaan.

Promosi perpustakaan merupakan aktivitas menginformasikan perpustakaan dari segi layanan, koleksi, fasilitas dan cara memanfaatkan yang dapat dimanfaatkan pemustaka. Adapun usaha yang dilakukan pustakawan dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan agar masyarakat memahami tujuan penyelenggaraan perpustakaan antara lain :

1) Penyebaran Brosur

Brosur promosi perpustakaan dibuat semenarik mungkin yang memuat jenis-jenis layanan, jam buka, jenis koleksi, fasilitas, tujuan, sejarah perpustakaan dan syarat menjadi anggota perpustakaan. dan membagikan brosur

¹¹ Andi Ibrahim, *Manajemen Dan Administrasi Perpustakaan* (Makassar: Syahadah, 2016), [http://repositori.uin-alauddin.ac.id/9118/6/Andi Ibrahim.pdf](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/9118/6/Andi%20Ibrahim.pdf).

kepada mahasiswa yang membutuhkan informasi sebagai target perpustakaan.

2) Publikasi

Pustakawan dapat melakukan sarana promosi perpustakaan berupa penerbitan atau publikasi melalui *website* atau media sosial yang memuat informasi tentang perpustakaan dan koleksi yang dimiliki perpustakaan. seperti: daftar buku baru, artikel, resensi buku, majalah perpustakaan dan bibliografi.

3) Penerimaan Kunjungan

Penerimaan kunjungan dari masyarakat umum, dosen, peneliti dan mahasiswa kampus lain yang ingin mencari referensi, ingin melakukan penelitian, melakukan studi banding di perpustakaan tersebut juga akan meningkatkan citra perpustakaan tersebut.

4) Pameran Perpustakaan

Pameran perpustakaan dilakukan dengan menampilkan koleksi perpustakaan, melakukan bazar buku, dan melakukan kegiatan perlombaan seperti: lomba karya tulis ilmiah, resensi buku. untuk menarik perhatian masyarakat.

Adapun faktor pendukung keberhasilan kegiatan promosi perpustakaan sebagai berikut:

1) Staf Perpustakaan

Tingkat keberhasilan kegiatan promosi perpustakaan ditentukan dari staf perpustakaan baik secara teknis maupun pelayanan. Oleh karena itu pelayanan yang baik sangat mempengaruhi citra perpustakaan dalam mencapai tujuan promosi perpustakaan. Menurut Soejono Trimo dalam Sudarsan “staf perpustakaan yang paling menentukan baik buruknya pelayanan perpustakaan.

2) Koleksi Perpustakaan

Koleksi bahan pustaka merupakan unsur penting dalam mendukung kegiatan perpustakaan karena koleksi bahan pustaka akan dimanfaatkan oleh pemustaka dan di sebarluaskan.

3) Media Promosi

Media promosi seperti iklan di media sosial, brosur dan membuat *website*. Menurut Sutarno media promosi merupakan alat atau sarana untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat umum.¹²

¹² syamsuryadi, “Strategi Pustakawan Mempromosikan Perpustakaan Universitas Fajar Makassar,” Makassar, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN, 2017.

b. Aspek Promosi Perpustakaan

Dalam kegiatan promosi perpustakaan dibutuhkan aspek promosi yang merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan perpustakaan dalam menyampaikan sumber-sumber informasi kepada pemustaka. Menurut Clow & Baack aspek promosi perpustakaan yaitu:

1) Aspek Informasi

Informasi yang diperoleh masyarakat dari kegiatan promosi perpustakaan harus sudah jelas dan lengkap sehingga masyarakat dapat memahaminya.

2) Aspek Komunikasi

Komunikasi yang dibangun antara pustakawan dengan pemustaka dalam melakukan komunikasi yang efektif harus meliputi tujuan komunikasi, merancang pesan, memilih media komunikasi dan umpan balik.

3) Aspek Strategi

Untuk mencapai tujuan promosi perpustakaan diperlukannya strategi promosi perpustakaan. Menurut Edsall strategi promosi perpustakaan dibagi menjadi tiga tahapan

- 1) Menentukan target dan prioritas
- 2) Melakukan tindakan dan prosedur
- 3) Menyusun program kerja
- 4) Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi adalah kegiatan yang dilakukan perpustakaan yang ditujukan kepada pemustaka sebagai target perpustakaan.

c. Bentuk dan Media Promosi Perpustakaan

Promosi perpustakaan merupakan kegiatan yang penting yang harus dilaksanakan setiap perpustakaan. Oleh karena itu promosi perpustakaan perlu dikemas semenarik mungkin dengan media yang banyak digunakan oleh calon pemustaka. Perpustakaan dapat melakukan kegiatan promosi melalui bentuk dan media tercetak, bentuk kegiatan dan media elektronik diantaranya:

1) Promosi Melalui Internet

Dengan adanya perkembangan teknologi internet pemustaka dapat menemukan berbagai jenis sumber informasi seperti majalah, buku, jurnal dan karya ilmiah dalam bentuk elektronik dengan adanya internet. Dalam kegiatan mempromosikan koleksi, fasilitas dan layanan perpustakaan,

perpustakaan bisa memanfaatkan internet sebagai bentuk dan media promosi yang mudah diakses masyarakat.

2) Promosi Melalui *Website* Perpustakaan

Website adalah halaman yang digunakan untuk publikasi informasi yang berupa teks, gambar, audio dan video. Perpustakaan telah memanfaatkan perkembangan teknologi informasi untuk mendesain *website* perpustakaan. Dalam *website* perpustakaan bisa menampilkan koleksi, fasilitas dan layanan yang dapat dinikmati kapan saja dan dimana saja melalui internet.

3) Promosi Melalui Media Jejaring Sosial

Media jejaring sosial adalah sarana dan bentuk promosi yang berbasis internet sama dengan *website* perpustakaan. Melalui media jejaring sosial pengguna dapat terhubung dengan pengguna lain dalam satu komunitas, kerja, profesi, sekolah, lembaga dan institusi. Promosi melalui jejaring media sosial dapat dilakukan melalui facebook, twitter, whatsapps, instagram, youtube.

4) Promosi Melalui Brosur

Perpustakaan dapat melakukan promosi perpustakaan dengan media brosur yang cukup mudah dan tidak memerlukan

biaya yang mahal. Dengan brosur informasi tentang koleksi, fasilitas dan layanan, informasi tentang teknis penggunaan koleksi perpustakaan dapat disebarluaskan kepada pemustaka dan masyarakat umum.

5) Promosi Melalui Wisata Perpustakaan (*Library Tour*)

Wisata perpustakaan adalah kegiatan mengunjungi perpustakaan dengan rombongan pengunjung untuk berkeliling di perpustakaan melihat sudut perpustakaan. Pustakawan memberikan informasi tentang koleksi perpustakaan, fasilitas perpustakaan, cara menggunakan koleksi, cara menemukan informasi dan manfaat yang didapatkan oleh pemustaka. Lewat kegiatan wisata perpustakaan pemustaka dapat mengenal perpustakaan secara langsung.

2. **Media Online**

Media online yang merupakan *platform* yang memungkinkan seseorang untuk melakukan komunikasi dua arah untuk penyebaran informasi dan memberikan solusi kepada perpustakaan untuk melakukan kegiatan promosi dengan cepat dan murah. Cepat karena *media online* tidak membutuhkan proses yang lama dalam melakukan penyebaran informasi yang akan disampaikan kepada pemustaka dan

murah karena median *online* tidak membutuhkan banyak biaya untuk membuat promosi yang menarik bagi pemustaka.

Media *online* merupakan jenis media yang bisa diakses melalui internet yang memuat foto, teks, video, dan suara. Media *online* juga merupakan sarana komunikasi secara *online*. Katageri media *online* diantaranya *website*, blog, whatsapp, dan media sosial lainnya. Menurut Asep Syamsul M.Romli “media *online* adalah media massa yang tersaji secara *online* di *website* internet.”¹³

Dari pendapat diatas peneliti menyimpulkan media *online* adalah alat komunikasi untuk bertukar informasi dengan berbasis internet yang cepat dan lebih efisien, media *online* berbeda dengan media konvensional. Contoh media *online website*, blog, tv *online*, radio *online*, pers *online*, dan jejaring media sosial.

Adapun karakteristik media *online* yang identik dengan penyebaran informasi melalui media *online* diantaranya:

- a. Multimedia dapat memuat informasi dalam bentuk teks, audio, video, grafis secara bersamaan.
- b. Aktualisasi memuat informasi dengan kemudahan dan kecepatan penyajiannya.

¹³ Siti Hamidah, “Pengaruh Pemanfaatan Media Online Pada Sistem Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Mahasiswa Psikologi Upi Y . A . I (Survey Mahasiswa Fakultas Psikologi Tahun Ajaran 2011-2014 Dalam Katalog Online),” *IKON Jurnal Ilmu Komunikasi* 2021 XXVI, no. 3 (2021): 264-81.

- c. *Update* pembaharuan informasi mudah dilakukan dengan cepat.
- d. Kapasitas luas halaman web mampu memuat data dengan kapasitas besar.
- e. Luas: media *online* mampu menjangkau sampai ke seluruh dunia dengan terhubung jaringan internet.
- f. Hyperlinked berhubungan dengan sumber lain yang berkaitan dengan informasi tersebut.¹⁴

a. Media *Online* sebagai Media Promosi Perpustakaan

Sebagai media *online* yang digunakan untuk promosi perpustakaan, perpustakaan harus menggunakan media promosi yang banyak digunakan oleh calon pemustaka. Perpustakaan dapat menggunakan media *online* yang di ada. King menjelaskan beberapa media *online* yang dapat dimanfaatkan oleh perpustakaan yaitu: facebook, twitter, instagram, youtube, snapchat, *website*, whatsapp, linkedin, pinterest.

- 1) Facebook digunakan untuk mengirim teks, serta foto dan menambah pertemanan yang bisa menjangkau ke seluruh dunia. Sampai saat ini facebook menjadi media sosial yang cenderung digunakan oleh masyarakat.

¹⁴ Asep syamsul M.ROMLI, *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online*, ed. Mathori A Elwa, Irwan Kurn (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2018).

- 2) Twitter merupakan media sosial yang dapat meningkatkan persentase komunitas.
- 3) Youtube sebagai media berbagi konten dengan hasil rekaman video yang dapat di tonton dimanapun dan kapanpun, serta youtube dapat melakukan siaran langsung.
- 4) LinkedIn sebagai jaringan bisnis yang berfokus pada spesifikasi dan pemanfaatan media.
- 5) Instagram merupakan media sosial yang digunakan untuk berbagi video dan foto yang berdurasi pendek.
- 6) Snapchat memungkinkan pengguna untuk berkirim foto dan video, menambahkan teks serta mengatur durasi untuk menampilkan konten.
- 7) Whatsapp merupakan media sosial yang sangat populer sekarang ini dan banyak digunakan oleh masyarakat, aplikasi ini mampu mengirimkan pesan teks, suara, gambar, dan video, file pdf, Ms.Word, Ppt. dan lain-lain.

b. Manfaat Penggunaan Media *Online* di Perpustakaan

Penggunaan media *online* di perpustakaan tentu memberikan manfaat dan keuntungan bagi perpustakaan dalam menjalankan fungsi dan kegiatan perpustakaan . Menurut Kurniasih penggunaan media *online* oleh perpustakaan diantaranya:

- 1) Mudah mencapai target yang lebih luas dengan biaya yang murah.
- 2) Meningkatkan hubungan baik dan interaksi dengan masyarakat
- 3) Meningkatkan pemustaka melalui kegiatan promosi di media *online*.
- 4) dapat meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak sehingga layanan perpustakaan lebih baik.
- 5) menghemat waktu dan biaya dalam melakukan penyebaran informasi perpustakaan.
- 6) perpustakaan dapat memberikan akses layanan yang lebih luas dan cepat kepada pemustaka.¹⁵

3. Tingkat Kunjungan Pemustaka

Tingkat kunjungan pemustaka adalah data statistik pengunjung perpustakaan. Di perpustakaan tentunya memiliki alat ukur untuk melihat data statistik pengunjung yang datang ke perpustakaan. Dari data itu dapat diketahui bagaimana tingkat kunjungan perpustakaan setiap tahunnya, mengalami peningkatan atau mengalami penurunan.

Menurut Sutarno ada beberapa faktor yang menghambat minat masyarakat untuk datang berkunjung ke perpustakaan di antaranya:

¹⁵ Ifonilla Yenianti, "Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial Di Perpustakaan IAIN Salatiga," *Pustabliblia: Journal of Library and Information Science* 3, no. 2 (2019): 223–37, <https://doi.org/10.18326/pustabliblia.v3i2.223-237>.

- a. Adanya pemisah antara masyarakat dengan perpustakaan yang artinya perpustakaan tidak mengetahui fungsi dan tujuan perpustakaan, dan masyarakat tidak mengetahui fungsi berdirinya perpustakaan.
- b. Respon dan kepedulian masyarakat yang sangat rendah terhadap perpustakaan yang disebabkan oleh beberapa hal yaitu; ketidaktahuan masyarakat akan keberadaan perpustakaan, fungsi perpustakaan, kurangnya informasi mengenai tata cara menjadi anggota perpustakaan.
- c. Adanya keterbatasan akses informasi dan komunikasi antara pemustaka dengan perpustakaan. Misalnya pemustaka ingin menyampaikan saran dan opini namun perpustakaan tidak menyediakan kotak saran sebagai sarana komunikasi untuk menyampaikan aspirasi pemustaka.
- d. Minat masyarakat terhadap perpustakaan yang sangat rendah.¹⁶

Untuk mengatasi hambatan diatas, perpustakaan harus mampu mendapatkan informasi apa saja yang membuat pemustaka untuk datang ke perpustakaan. Menurut Sutarno masyarakat ingin datang ke perpustakaan jika:

¹⁶ Arini et al., "Hubungan Pemanfaatan Teknologi Wifi Dengan Tingkat Kunjungan Pemustaka Di Upt Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 1, no. 1 (2012).

- a. Mengetahui manfaat dan fungsi perpustakaan
- b. Membutuhkan informasi di perpustakaan
- c. Merasa tertarik dan nyaman dengan berada di perpustakaan
- d. Mendapatkan pelayanan yang baik

Dengan mengetahui apa yang dibutuhkan pemustaka maka dapat meningkatkan kunjungan perpustakaan. Tujuan pemustaka berkunjung ke perpustakaan secara umum adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Menurut Sutarno tujuan pemustaka berkunjung ke perpustakaan adalah:

- a. Menyalurkan hobi, misalnya datang ke perpustakaan untuk membaca komik, novel untuk kesenangan.
- b. Untuk mengetahui hal baru dan menambah wawasan ilmu pengetahuan yang sekarang berkembang dengan cepat.
- c. Mencari referensi dan membaca koleksi yang relevan untuk menyelesaikan tugas sekolah atau perguruan tinggi.

a. Faktor – Faktor yang Mampu Meningkatkan Minat Pengunjung Perpustakaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan yang tinggi dan keinginan seseorang. Jadi minat kunjung adalah suatu yang menarik untuk dikunjungi. Menurut Darmono minat kunjung perpustakaan adalah dorongan masyarakat

untuk datang berkunjung ke perpustakaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung pemustaka ke perpustakaan adalah :

- 1) Kondisi fisik atau keadaan jasmani yang baik akan mempengaruhi minat yang tinggi untuk datang ke perpustakaan.
- 2) Keadaan psikis, perubahan psikis seseorang mempengaruhi minat suatu bidang studi.
- 3) Lingkungan sosial, lingkungan alam sekitar akan mempengaruhi minat kunjung pemustaka meskipun dalam jangka waktu yang lama.¹⁷

Faktor diatas dapat dipelihara dengan sikap-sikap dalam diri pemustaka ada kesungguhan bahwa datang berkunjung ke perpustakaan adalah hal yang bermanfaat dan sangat penting dalam menambah ilmu pengetahuan dan wawasan semakin luas. Sedangkan kegiatan promosi adalah kegiatan untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas mengenai arti dan fungsi perpustakaan, dan menumbuhkan minat masyarakat untuk memanfaatkan perpustakaan secara maksimal.

¹⁷ Fidelia Mumek et al., “Peranan Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Manado,” *Acta Diurna Komunikasi* Vol 3, No (2021): 1–10, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/33393>.

b. Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Tingkat Kunjungan Perpustakaan

Rendahnya Minat kunjung pemustaka dipengaruhi dua faktor yang menjadi hambatan dalam meningkatkan minat kunjungan perpustakaan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah aktor dalam diri pemustaka yaitu: rasa malas beraktivitas dan tidak mengetahui fungsi perpustakaan sebagai lembaga informasi, adapun pemustaka yang cenderung sibuk dalam beraktivitas sehingga tidak dapat berkunjung ke perpustakaan.

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar pemustaka di antaranya: belum memadainya sarana perpustakaan, lemahnya pelayanan perpustakaan, status sosial, kemajuan teknologi.¹⁸

1) Sarana dan Prasarana

Dalam proses kegiatan perpustakaan tentu ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai sehingga pemustaka mudah menemukan informasi yang dibutuhkan.

2) Pelayanan

Dalam hal pelayanan pustakawan harus mampu melayani pemustaka dengan sabar, cepat dan ramah.

¹⁸ Ika Krismayani Sabilal Muhtadien, “Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Kunjung Siswa,” *Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro*, N.D.

Apabila pemustaka mendapatkan pelayanan yang baik akan membuat pemustaka merasa nyaman berada di perpustakaan.

3) Status Sosial

Perpustakaan tidak hanya di khususkan untuk golongan tertentu saja, namun berkunjung ke perpustakaan dan menikmati layanan perpustakaan dilakukan oleh semua golongan.

4) Kemajuan Teknologi

Perkembangan teknologi dan kecepatan internet membuat pemustaka dan calon pemustaka cenderung mencari informasi melalui internet sehingga membuat pemustaka malas datang ke perpustakaan.

B. Kajian Literatur

Berdasarkan penelusuran peneliti terdapat beberapa penelitian yang terkait dengan judul penelitian ini antara lain:

1. Skripsi “Promosi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Barru” ditulis oleh Anwar Antanipal mahasiswa Fakultas Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (2014) yang membahas tentang strategi promosi yang efektif dalam meningkatkan minat kunjungan pemustaka

di perpustakaan umum Daerah Kabupaten Barru, dengan hasil penelitian mengenai kegiatan promosi perpustakaan di perpustakaan umum Kabupaten Barru dilakukan dengan kegiatan sosialisasi di perpustakaan umum Kabupaten Barru melalui pameran buku, pembagian buku gratis, lomba bercerita anak antar sekolah, perpustakaan keliling. Adapun promosi dalam bentuk tercetak yang dilakukan seperti melalui brosur, papan reklame, poster, baliho. Namun dalam kegiatan mengoptimalkan kegiatan promosi memiliki beberapa kendala seperti kurang sadarnya masyarakat, fasilitas yang kurang memadai dan kurang kerja sama antar pihak perpustakaan dengan perpustakaan perguruan tinggi.¹⁹

2. Jurnal “Strategi Promosi UPT Perpustakaan UMM pada Masa Pandemi COVID-19” ditulis oleh Dian Puspitasari dari Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia. Dipublikasikan Daluang: *Journal of Library and Information Science* tahun 2021. Dengan hasil penelitian UPT perpustakaan UMM tetap melakukan kegiatan promosi pada masa pandemi COVID-19 dengan strategi promosi melalui program atau event UPT perpustakaan UMM yang diantaranya *user education* atau bimbingan pemustaka, kelas literasi informasi, seminar dan bedah buku. Dalam mendukung layanan UPT perpustakaan UMM

¹⁹ Anwar Antanipal et al., “Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Barru,” 2014, <https://repository.uin-alauddin.ac.id/eprin/5590>.

di masa pandemi COVID-19 perpustakaan memberikan layanan baru yaitu UMM Library. UPT perpustakaan UMM juga melakukan kegiatan promosi melalui komunikasi dan layanan melalui media sosial yang dimiliki perpustakaan dan melakukan kerja sama antar perpustakaan. Adanya kegiatan promosi yang dilakukan UPT perpustakaan UMM berdampak positif dalam meningkatkan kunjungan digital atau akses digital yang signifikan.²⁰

3. Jurnal “Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial di Perpustakaan IAIN Salatiga” ditulis oleh Ifonilla Yenianti Pustakawan IAIN Salatiga dipublikasikan PUSTABIBLIA: Journal of Library and Information Science Desember Tahun 2019, dengan hasil penelitian promosi merupakan kegiatan Library marketing (pemasaran perpustakaan) menjadi kunci pemanfaatan perpustakaan bagi penggunanya. Oleh karena itu keberadaan media sosial menjadi sarana promosi yang menghubungkan para pustakawan dengan para pengguna. Perpustakaan IAIN Salatiga menggunakan media sosial berupa *website* dan akun youtube sebagai media promosi mengkomunikasikan layanan-layanan, kegiatan dan koleksi yang dimiliki perpustakaan IAIN Salatiga kepada penggunanya.²¹

²⁰ *Ibid.*, hal 10.

²¹ *Ibid.*, hal 223

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan informasi dan data serta menginvestasi data yang telah diperoleh. Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif yang merupakan jenis penelitian yang menggambarkan objek yang dibicarakan sesuai dengan kenyataan yang terjadi di perpustakaan, khususnya di UPT Perpustakaan IAIN Curup.

Menurut Sugiyono “metode penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang digunakan meneliti objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian deskriptif menemukan deskripsi yang tepat dari semua aktivitas, objek, proses dan manusia. Tujuan penelitian penelitian deskriptif ini guna menggambarkan secara sistematis, faktual dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat dan fenomena yang diteliti.”²²

B. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN Curup) Jl. Dr. A.K. Gani No. 01 Curup Utara, Rejang Lebong Bengkulu.

²² Ditha Prasanti, “Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan,” *JURNAL LONTAR* 6, no. 1 (2018): 13–21.

C. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 April 2022 sampai tanggal 18 April 2022

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini :

1. Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari wawancara dengan teknik pemilihan narasumber menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan data dengan tujuan dan pertimbangan tertentu. Dalam hal ini peneliti memilih narasumber yang dianggap memahami permasalahan yang diteliti serta dapat memberikan informasi yang dapat di kembangkan sehingga diperoleh data. satu Kepala perpustakaan yang menjadi narasumber kunci yang memiliki informasi secara menyeluruh mengenai permasalahan yang diteliti, pustakawan sebagai narasumber utama yang mengetahui informasi secara teknis dan detail mengenai masalah yang diteliti. dan dua pustakawan yang merupakan satu staf administrasi dan satu coordinator teknologi informasi di UPT Perpustakaan IAIN Curup sebagai narasumber pendukung yang memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan masalah yang diteliti.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dibutuhkan untuk melengkapi data primer yaitu : dokumentasi atau laporan yang mendukung pembahasan penelitian, profil serta informasi penunjang lainnya yang bersumber dari UPT Perpustakaan IAIN Curup.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Lexy J Moleong observasi atau pengamatan adalah peneliti melakukan interaksi sosial dengan subjek yang diteliti sehingga diperoleh data secara sistematis. Peneliti melakukan observasi dengan mengamati kegiatan pustakawan dalam melakukan kegiatan promosi dengan memanfaatkan media *online*.

2. Wawancara

Menurut Nazir wawancara merupakan proses mendapatkan keterangan tujuan penelitian melalui kegiatan tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dengan *responden* dengan

menggunakan pedoman wawancara.²³ Jadi peneliti melakukan kegiatan wawancara langsung bertatap muka kepada pustakawan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data dengan membuat catatan data-data yang diambil dari dokumen-dokumen. Menurut Sugiyono dokumen adalah catatan peristiwa yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.²⁴ Peneliti melakukan penyelidikan dokumen-dokumen seperti: buku, notulen, catatan harian, majalah, jurnal yang mendukung penelitian ini, sehingga dapat dijelaskan dan diuraikan berbagai hal yang terkait masalah yang diteliti, agar keabsahan dari penelitian ini dapat di pertanggung jawabkan.

F. Teknik analisa data

Menurut Sugiyono analisis data merupakan proses menyusun dan mencari data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisir dan menjabarkan data menjadi informasi yang mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti akan menganalisis data hasil penelitian dengan beberapa cara untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, diantaranya:

²³ Hardani Ahyar et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. Husna Abadi (Yogyakarta: CV.pustaka ilmu, 2020).

²⁴ *Ibid.*, Hal.149

1. Reduksi Data

Reduksi Data adalah merangkum memilih bagian yang pokok serta memfokuskan kepada hal-hal yang penting di cari tema serta polanya.²⁵ Reduksi data adalah bentuk analisis yang mempertegas, membuat fokus membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sesederhana mungkin sehingga memperoleh kesimpulan akhir. Pada tahapan ini peneliti melakukan proses penyeleksian, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dari data mentah hasil wawancara, informasi hasil wawancara dari narasumber di seleksi, difokuskan dan disederhanakan kemudian diambil intinya dan menjadi data.

2. Penyajian Data

Penyajian data menurut Miles adalah data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif²⁶. Melalui penyajian data maka akan mempermudah peneliti melakukan langkah kerja selanjutnya dengan mengaitkan kasus-kasus faktual yang ada.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah pendapat inti dari temuan-temuan penelitian yang berupa gambaran dari rumusan masalah.²⁷ Pada tahap ini peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan fakta yang diperoleh

²⁵ Hardani Ahyar et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. Husna Abadi (yogyakarta: CV.pustaka ilmu, 2020).

²⁶ *Ibid*, Hal 167

²⁷ *Ibid*. Hal 170

di lapangan, sebagai jawaban dari rumusan masalah yang dikemukakan diawal.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah UPT Perpustakaan IAIN Curup

Gedung Perpustakaan IAIN Curup telah mengalami 4 kali perubahan dalam perjalanannya hingga gedung baru memiliki 3 (tiga) lantai seperti ini. Berkaitan dengan civitas akademika, dalam rangka menunjang kegiatan civitas akademika. Perpustakaan diperlukan. Dari awal kegiatan perkuliahan yang menjadi bagian dari IAIN Raden Fatah Palembang, keberadaan perpustakaan sudah ada. Pada tanggal 24 Agustus 1991, gedung perkuliahan dan perpustakaan diresmikan.

Kemudian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup yang sudah mandiri berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997, perpustakaan mulai berbenah untuk memperkuat koleksi perpustakaan yang sesuai dengan kepentingan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup. Pada tahun 2009 perpustakaan STAIN Curup memiliki gedung satu lantai dan melakukan penataan di segala bidang, baik dalam bidang pelayanan maupun pengembangan kuantitas dan kualitas koleksinya.

Pada tanggal 28 Juni 2018 STAIN Curup berubah menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang diresmikan oleh

Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin dan meresmikan gedung laboratorium syariah IAIN Curup dan gedung Perpustakaan IAIN Curup, peresmian dilakukan di pelataran Gedung Perpustakaan IAIN Curup yang berada di hadiri jajaran pejabat Pemprov Bengkulu. Kini Perpustakaan IAIN Curup memiliki gedung 3 lantai dengan luas 10.000 m^2 dan luas gedung 2.000 m^2 . Koleksi yang dibina kurang lebih 39.092 eksemplar. Perpustakaan IAIN Curup telah menerapkan sistem layanan otomatis dengan menggunakan pemrograman SliMS (*Senayan Library Management System*), layanan sirkulasi seperti pengembalian buku dan layanan peminjaman telah menerapkan sistem komputerisasi.

Sejarah kepemimpinan UPT Perpustakaan IAIN Curup dari tahun 1997, tahun diresmikannya STAIN Curup hingga menjadi IAIN Curup

Tabel 4.1 : Riwayat kepemimpinan UPT Perpustakaan IAIN Curup

No	Nama	Masa Jabatan
1	Dra. Syahiroh	1997-2002
2	Beni Gustiawan, S.Ag	2002-2005
3	Syamsul Rizal, S.Ag.,SS.,M,Pd	2005-2008
4	Mabrursyah, S.Pd.I.,S.IPI.,M.HI	2008-2009
5	Rahmat Iswanto,S.Ag,SS.,M.Hum	2010-2012
6	Rhoni Rodin,S.Pd.I.,M.Hum	2013-2017
7	Jurianto, S.Pd.I.,M.Hum	2017-2022
8	Eke Wince, SE	2022-sekarang

Sumber : Dokumen UPT Perpustakaan IAIN Curup tahun 2022

2. Visi dan Misi UPT Perpustakaan IAIN Curup

a. Visi

”Menjadi perpustakaan perguruan tinggi yang bermutu, religious, inovatif dan kompetitif”

b. Misi

- 1) Menyediakan sumber informasi bagi civitas akademika untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi.
- 2) Mengelolah sumber informasi dalam membangun pangkalan data untuk kepentingan civitas akademika.
- 3) Menyebarkan sumber informasi guna menunjang kebutuhan civitas akademika.
- 4) Mengembangkan ketersediaan, pengelolaan, dan penyebaran sumber informasi sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan perpustakaan
- 5) Menciptakan sistem kerja perpustakaan yang sesuai dengan nilai agama
- 6) Menjalin kerjasama kepada lembaga lain untuk meningkatkan eksistensi skala internasional.

3. Peran UPT Perpustakaan IAIN Curup

Peran UPT Perpustakaan IAIN Curup sama seperti peran perpustakaan perguruan tinggi lainnya, yaitu:

- a. Sebagai pendukung keberhasilan pendidikan
- b. Sebagai penghubung antara bahan pustaka dengan pemustaka, memberitahu pemustaka ketersediaan informasi
- c. Sebagai tempat riset atau penelitian
- d. Sebagai bahan atau tempat reaksi untuk pemustaka

4. Tugas dan fungsi UPT Perpustakaan IAIN Curup

- a. Tugas Pokok UPT Perpustakaan IAIN Curup

Tugas pokok UPT Perpustakaan IAIN Curup adalah memberikan layanan koleksi dan informasi untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

- b. Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut UPT Perpustakaan IAIN Curup memiliki fungsi, yaitu :

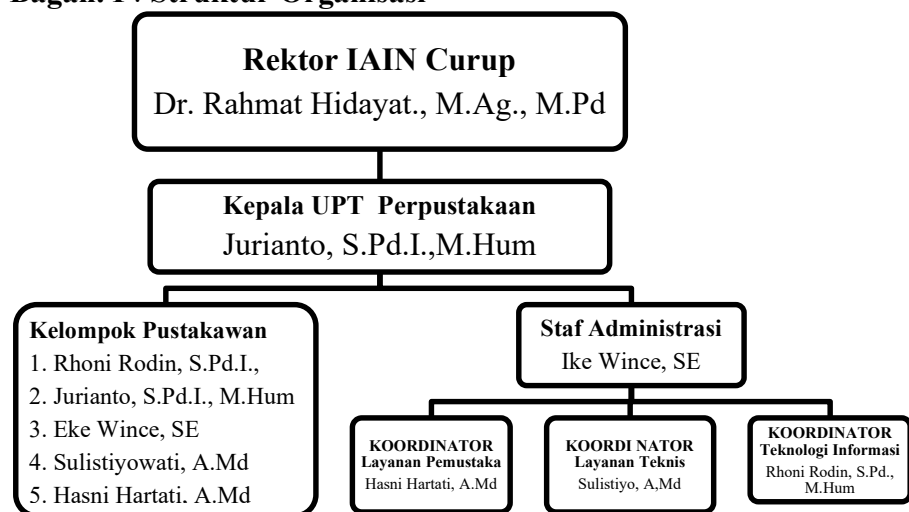
- 1) Penyusunan rencana kegiatan baik jangka pendek maupun jangka panjang
- 2) Pelaksanaan pengadaan dan pengolahan bahan pustaka
- 3) Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka
- 4) Menghimpun dan menyebarkan informasi kepustakaan
- 5) Memberikan layanan referensi
- 6) Pengembangan dan pembinaan jaringan kemitraan dengan perpustakaan dan sumber informasi lainnya.

- 7) Pemeliharaan bahan pustaka.
- 8) Pengembangan sistem informasi
- 9) Pendokumentasian hasil kegiatan unit-unit IAIN Curup
- 10) Pelaksanaan urusan tata usaha perpustakaan
- 11) Pelaksanaan mentoring, evaluasi, dan penyusunan laporan kegiatan.

5. Struktur Organisasi UPT Perpustakaan IAIN Curup

UPT Perpustakaan IAIN Curup adalah Unit Pelaksana Teknis yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor IAIN Curup. UPT Perpustakaan IAIN Curup bertugas memberikan layanan meliputi bahan pustaka, kerjasama dan pelatihan dalam rangka menjunjung Tri Dharma Perguruan Tinggi. Berikut adalah struktur organisasi UPT Perpustakaan IAIN Curup.

Bagan. I : Struktur Organisasi



Sumber : Dokumen UPT Perpustakaan IAIN Curup Tahun 2022

6. Sumber Daya Manusia UPT Perpustakaan IAIN Curup

UPT Perpustakaan IAIN Curup merupakan perpustakaan yang dapat dikatakan baik karena memiliki pustakawan yang memiliki keterampilan dan profesional dalam bidang pengelolaan perpustakaan. Susunan dan latar belakang pendidikan pustakawan dan staf UPT Perpustakaan IAIN Curup adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 : Latar Belakang Pendidikan Pustakawan

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Jurianto, S.Pd.I., M.Hum	Pustakawan Ahli Muda/ Kepala Perpustakaan	S2 Ilmu Perpustakaan UI Jakarta
2	Rhoni Rodin, S.Pd.I., M.Hum	pustakawan Ahli Madya/ Koordinator Bidang Teknologi Informasi dan Layanan Referensi	S2 Ilmu Perpustakaan UI Jakarta
3	Eke Wince, SE	Pustakawan Ahli Muda / Koordinator Bidang Layanan Administrasi	S1 Unihaz Bengkulu/ Diklat CPTA PNRI
4	Sulistyowati, S.I.Pust	Pustakawan Penyelia/ Staf Bidang Layanan Teknis Pengadaan dan Pengolahan	S1 Ilmu Perpustakaan UT Bengkulu
5	Hasni Hartati, A.Md	Pustakawan Penyelia/ Koordinator Layanan Sirkulasi	D3 Ilmu Perpustakaan UNIB
6	Maisona, S.IP	Staf Bidang Layanan Pakai	S1 Ilmu Perpustakaan UIN SUKA Yogyakarta

Sumber : Dokumen UPT Perpustakaan IAIN Curup Tahun 2022

sarana dan prasarana merupakan faktor penunjang keberhasilan perpustakaan dalam mencapai tujuannya. sarana dan prasarana yang berupa alat dan perlengkapan perpustakaan. Perabot perpustakaan merupakan sarana penunjang, sedangkan alat perpustakaan adalah barang-barang yang dibutuhkan secara langsung dalam melaksanakan tugas atau kegiatan di perpustakaan. Adapun sarana dan prasarana yang ada di UPT Perpustakaan IAIN Curup dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 : Sarana dan Prasarana

NO	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1	Rak besi	52 unit	Baik
2	Rak buku kayu	24 unit	Baik
3	Rak dinding	3 unit	Baik
4	Rak multimedia	5 unit	Baik
5	Rak <i>display</i> buku baru	10 unit	Baik
6	Rak audio visual	4 unit	Baik
7	Seperangkat komputer dan meja	7 unit	Baik
8	Papan pengumuman	7 unit	Baik
9	<i>Running teks</i>	1 unit	Baik
10	Televisi LED	1 unit	Baik
11	Meja baca	58 unit	Baik
12	Meja sirkulasi	9 unit	Baik
13	Meja kerja petugas	13 unit	Baik
14	Kursi sofa	4 unit	Baik
15	Kursi jari	4 unit	Baik
16	Kursi ruang tunggu	5 unit	Baik
17	Televisi	5 unit	Baik
18	<i>Scanner</i>	8 unit	Baik
19	Komputer pengolahan dan administrasi	16 unit	Baik
20	Komputer pemustaka	49 unit	Baik
21	Komputer terhubung dengan jaringan	11 unit	Baik
22	Fasilitas wifi	7 unit	Baik

23	<i>CCTV</i>	16 titik	Baik
24	<i>Security gate</i>	1 unit	Baik
25	<i>Locker room</i>	4 unit lemari	Baik
26	Ruang sholat	1 unit	Baik
27	Telepon kabel	2 unit	Baik
28	Speaker	20 unit	Baik
29	Alat deteksi asap	20 unit	Baik
30	Alarm kebakaran	6 unit	Baik
31	Tabung kebakaran	6 unit	Baik
32	AC	20 unit	Baik
33	Laminating	1 unit	Baik
34	Sound system	1 unit	Baik
35	Toilet	13 unit	Baik
36	Kotak sampah	14 unit	Baik
37	Lif kotak	1 unit	Baik
38	Kursi di ruang auditorium	127 unit	Baik
39	Meja di ruang auditorium	3 unit	Baik
40	Podium di ruang auditorium	1 unit	Baik

Sumber : Dokumen UPT Perpustakaan IAIN Curup tahun 2022

7. Jenis – jenis layanan UPT Perpustakaan IAIN Curup

UPT Perpustakaan IAIN Curup memiliki jenis-jenis layanan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 : Jenis layanan perpustakaan

No	Jenis Layanan	Sistem	Waktu	Keterangan
1	Sirkulasi	<i>Open access</i>	Senin – Kamis 08.00 – 12.00 (Pagi) 12.00 - 13.00 (istirahat) 13.00 – 16.00 (sore) Jum'at 08.00 – 11.00 (pagi) 12.00 – 13.20 (istirahat) 13.30 – 16.00 (sore)	30 menit terakhir, petugas merapikan pekerjaannya masing-masing
2	Referensi	<i>Open access</i>		
3	Karya ilmiah	<i>Open access</i>		
4	Koran	<i>Open access</i>		
5	Majalah	<i>Open access</i>		
6	Jurnal	<i>Open access</i>		
7	Internet	<i>Open access</i>		

8	Audio visual	<i>Open access</i>		
9	Tendon	<i>Open access</i>		
10	Loker	<i>Open access</i>		
11	Layanan BI corner	<i>Open access</i>		
12	Layanan rejang lebong corner	<i>Open access</i>		
13	Layanan pojok kependudukan	<i>Open access</i>		
14	Layanan baca ditempat	<i>Open access</i>		
15	Layanan informasi dan administrasi	<i>Open access</i>		

Sumber : Dokumen UPT Perpustakaan IAIN Curup Tahun 2022

8. Gedung UPT Perpustakaan IAIN Curup

Gedung UPT Perpustakaan IAIN Curup telah mengalami empat kali perubahan, dapat dilihat dari table berikut ini :

Table 4.5 : Gedung perpustakaan

Tahun 2003 (1 lantai)		Tahun 2003 (2 lantai)		Tahun 2009 (1 lantai)		Tahun 2018 (3 lantai)	
Luas	Koleksi	Luas	Koleksi	Luas	koleksi	Luas	koleksi
200m ²	12.000. EKS	550m ²	20.000. EKS	600m ²	27.000. EKS	1800m ²	39092. EKS

Sumber : Dokumen UPT Perpustakaan IAIN Curup tahun 2022

9. Kebijakan UPT Perpustakaan IAIN Curup

Perpustakaan UPT IAIN Curup memiliki kebijakan pengembangan koleksi yang dilakukan setiap tiga tahun sekali. Kebijakan ini berarti kebijakan tersebut menjadi arah dan pedoman

bagi pengembangan perpustakaan. pelaksanaan kebijakan (jenis koleksi, jumlah koleksi, bentuk koleksi, pokok koleksi, pemutakhiran, penyaluran, anggaran dan lain-lain) dilakukan secara rutin setiap tahun. Perpustakaan hanya mengajukan daftar judul buku kepada pihak pengadaan di ULP (Unit Pelayanan Lelang) untuk dilakukan. proses pelelangan. Setelah selesai pelelangan serta telah menerima pemborong yang mengadakan koleksi. Selesainya koleksi yang dibeli disalurkan ke perpustakaan sesudah menyetujui serta pendataan dari sub bagian umum.

pengembangan kebijakan koleksi pada UPT Perpustakaan IAIN Curup mencakup jenis koleksi yang sesuai kebutuhan setiap program studi pada IAIN Curup. pelaksanaan kebijakan ini mencakup pengadaan, pertukaran, pembelian, penghibahan, pemberian . menggunakan berpedoman di kebijakan yang berlaku di IAIN Curup. pada pelaksanaannya mencakup tujuh komponen yaitu: koleksi, jumlah koleksi, bentuk koleksi, subjek koleksi, kemutakhiran, distribusi, anggaran serta lain-lain.

10. Sistem UPT Perpustakaan IAIN Curup

di tahun 2003 UPT Perpustakaan IAIN Curup masih memakai sistem manual dalam melakukan pelayanannya. di tahun 2007 tanggal 7-10 februari 2007 UPT Perpustakaan IAIN Curup

memasang software SimPus yang artinya bantuan pusat serta selanjutnya membentuk pangkalan data selama kurang lebih 1 bulan. Awal bulan maret 2007 software Simpus telah diterapkan secara sukses berkat sumber daya manusia (SDM) pada bidang teknologi informasi.

Pada Maret 2010 UPT Perpustakaan IAIN Curup merubah dan mengembangkan *software* menggunakan beralih ke SLiMS (*Senayan Library and Information System*) yang diterapkan sampai sekarang serta selalu melakukan pembaharuan aplikasi SLiMS versi baru. UPT Perpustakaan IAIN Curup memakai perangkat lunak SLiMs sebab *open source* serta fleksibel, disa diadaptasi dengan kebutuhan perpustakaan. UPT Perpustakaan IAIN Curup memakai OPAC dalam *software* SLiMS yg sudah dikeringkan dengan alamat tautan <http://opaciaincurup.ac.id>

Selain itu layanan perpustakaan digital yang berafiliasi dengan PT.Enam Kubuku Indonesia dalam berbagi *software* Kubuku sebagai layanan digital yang memudahkan pemustaka dalam mencari sumber informasi berbasis *online*. yang bisa diunduh versi windows di <https://kubuku.id/dwonlod/iaincurup/>. perangkat lunak ini juga dapat diunduh dengan melalui android, melalui google play store

<https://play.google.com/store/apps/details?id=id.kubuku.kbk10225b>

9

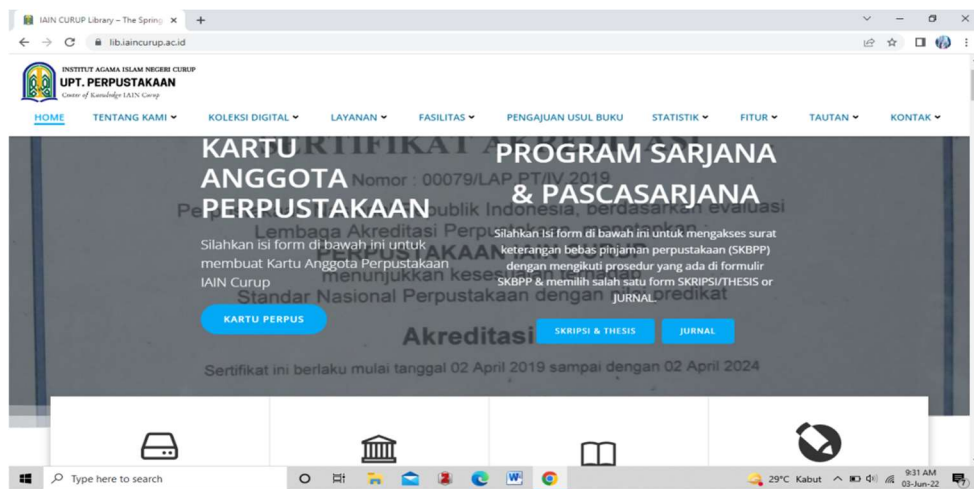
UPT Perpustakaan IAIN Curup jua memberikan layanan sumber *online* seperti: moraref, Ebsco, Proquest, Cengage (Gale). serta ketika ini sedang mengembangkan layanan OER (*Open Education Resources*) yg bekerja sama menggunakan Universitas Syiah Kuala Aceh yang mampu pada akses pada <http://uilis.unsyiah.ac.id/oer>.

B. Hasil Penelitian

Setiap lembaga perpustakaan diharuskan mengoptimalkan kegiatan promosi perpustakaan untuk menarik perhatian pemustaka, menyebarkan informasi yang dibutuhkan pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, strategi yang bagus sangat diperlukan UPT Perpustakaan IAIN Curup di ketahui oleh civitas akademika sehingga visi dan misi UPT Perpustakaan IAIN Curup dapat terwujud, berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti maka kegiatan promosi melalui media *online* UPT Perpustakaan IAIN Curup untuk meningkatkan kunjungan perpustakaan pada masa pandemi (COVID-19).

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini maka peneliti memaparkan hasil penelitian kegiatan promosi UPT Perpustakaan IAIN Curup

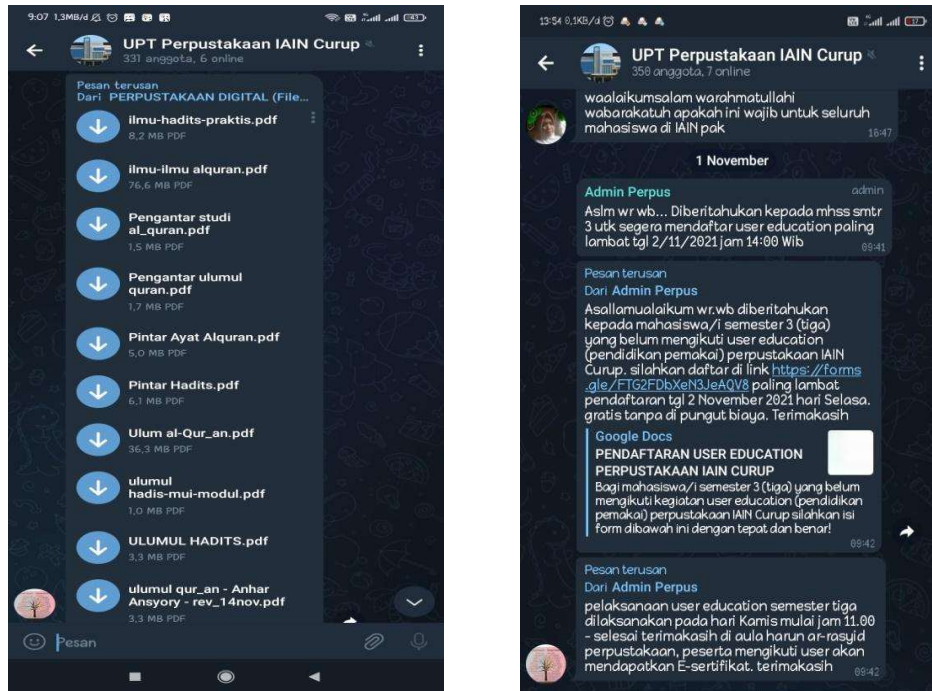
1. Kegiatan promosi UPT Perpustakaan IAIN Curup melalui media *online* pada masa pademi (COVID-19)



Gambar 4.1 Website UPT Perpustakaan IAIN Curup

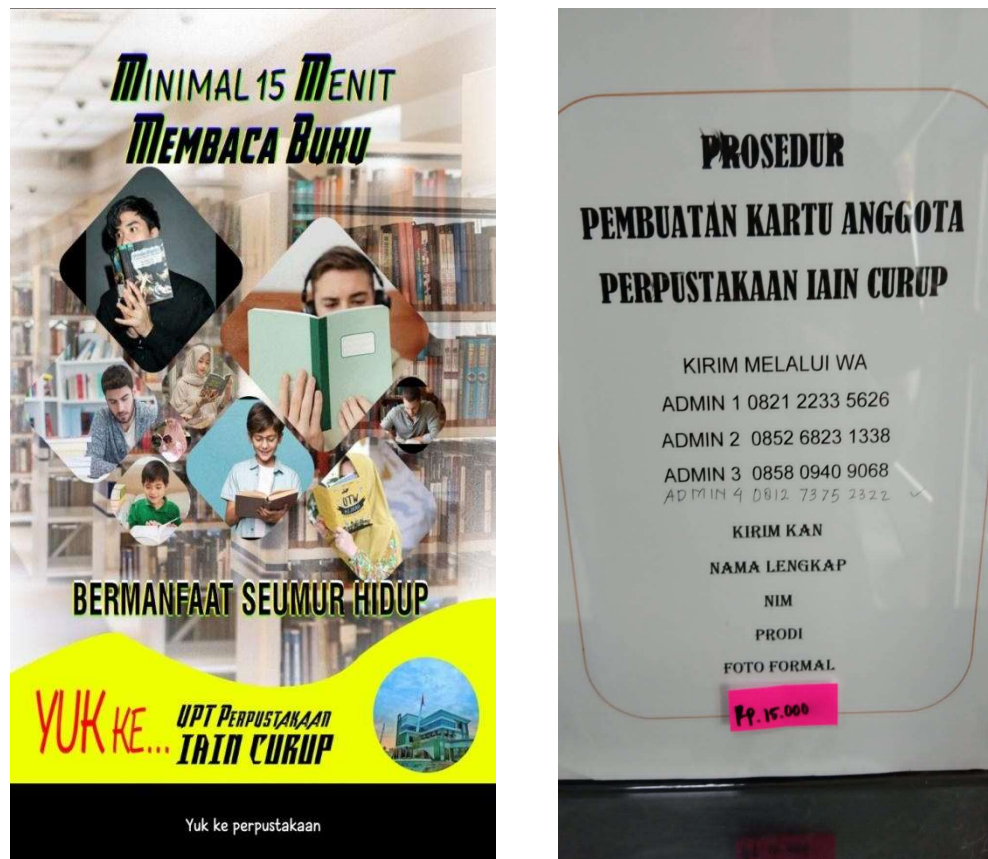
Kegiatan promosi UPT Perpustakaan IAIN Curup melalui media website Perpustakaan dengan menginformasikan layanan kartu anggota, layanan SKBP, layanan e-tesis memuat kumpulan tugas akhir mahasiswa/I sarjana dan pascasarjana, layanan repository perpustakaan yang merupakan kumpulan karya ilmiah dosen dan peneliti dalam bentuk jurnal hasil penelitian dan buku, layanan kubuku.id merupakan aplikasi buku digital yang bisa diakses dimana saja, layanan jurnal yang dikelola UPT

Perpustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka, melalui website perpustakaan pemustaka



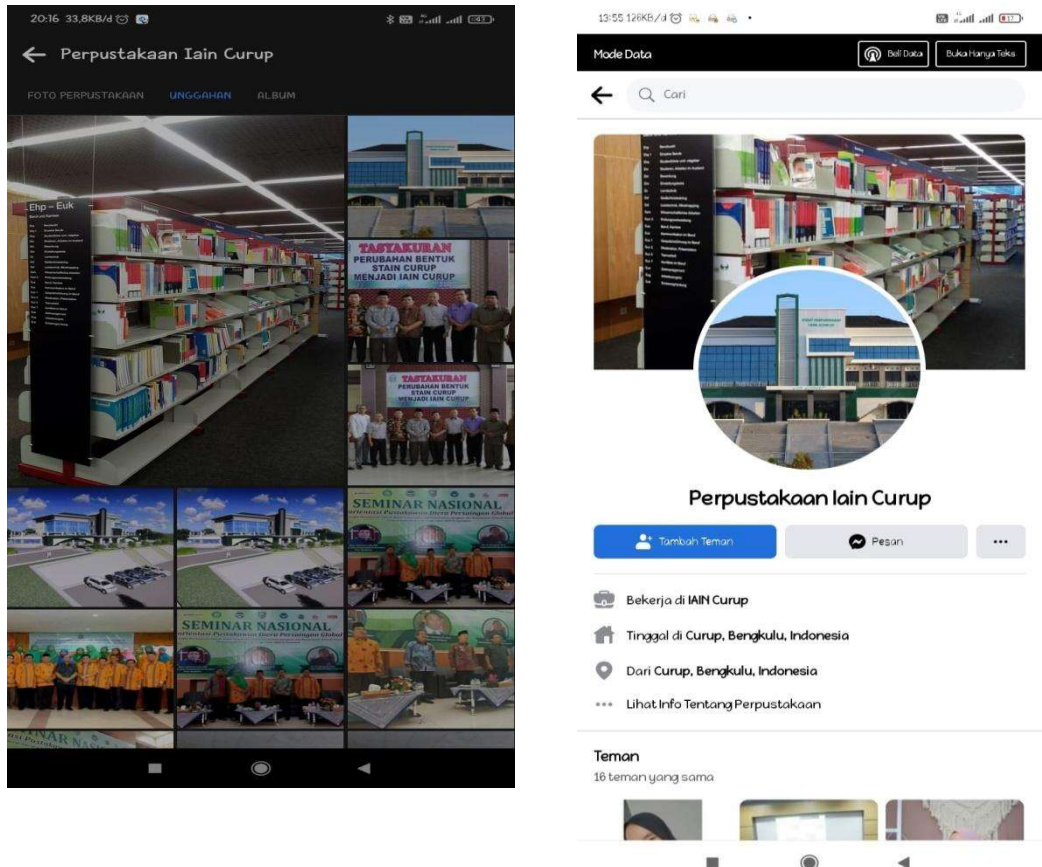
Gambar 4.2 telegram UPT Perpustakaan IAIN Curup

Kegiatan promosi UPT Perpustakaan IAIN Curup melalui media telegram yang merupakan media komunikasi pustakawan dengan pemustaka. Pustakawan menginformasikan buku-buku *online* yang dapat dimanfaatkan pemustaka dan pustakawan menyampaikan informasi melalui media telegram. melalui media telegram UPT Perpustakaan IAIN Curup menginformasikan layanan *online* yang dapat di akses pemustaka selama masa pandemic COVID-19.



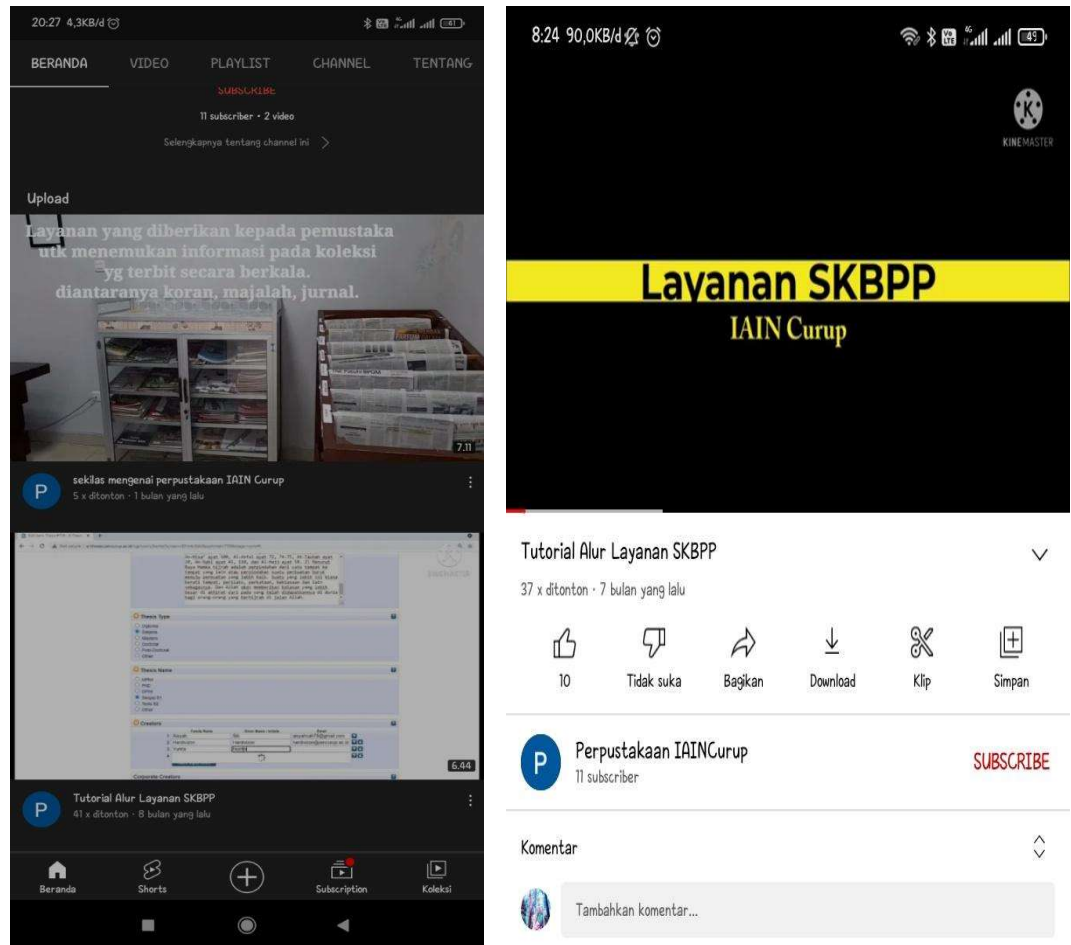
Gambar 4.3 layanan whatsapp UPT Perpustakaan

Layanan auto whatsapp yang digunakan UPT Perpustakaan diaman pemustaka dapat melakukan komunikasi dengan pustakawan terkait dengan UPT Perpustakaan secara personal, layanan auto whatsapp juga digunakan UPT Perpustakaan Curup untuk melakukan kegiatan promosi misalnya menyampaikan brosur yang berupa ajakan membaca di UPT Perpustakaan IAIN Curup.



Gambar 4.4 facebook UPT Perpustakaan IAIN Curup

layanan facebook UPT Perpustakaan IAIN Curup dimana facebook merupakan aplikasi media sosial yang banyak digunakan, oleh karena itu facebook merupakan aplikasikasi yang efektif dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan, dan menginformasikan kegiatan serta layanan perpustakaan.



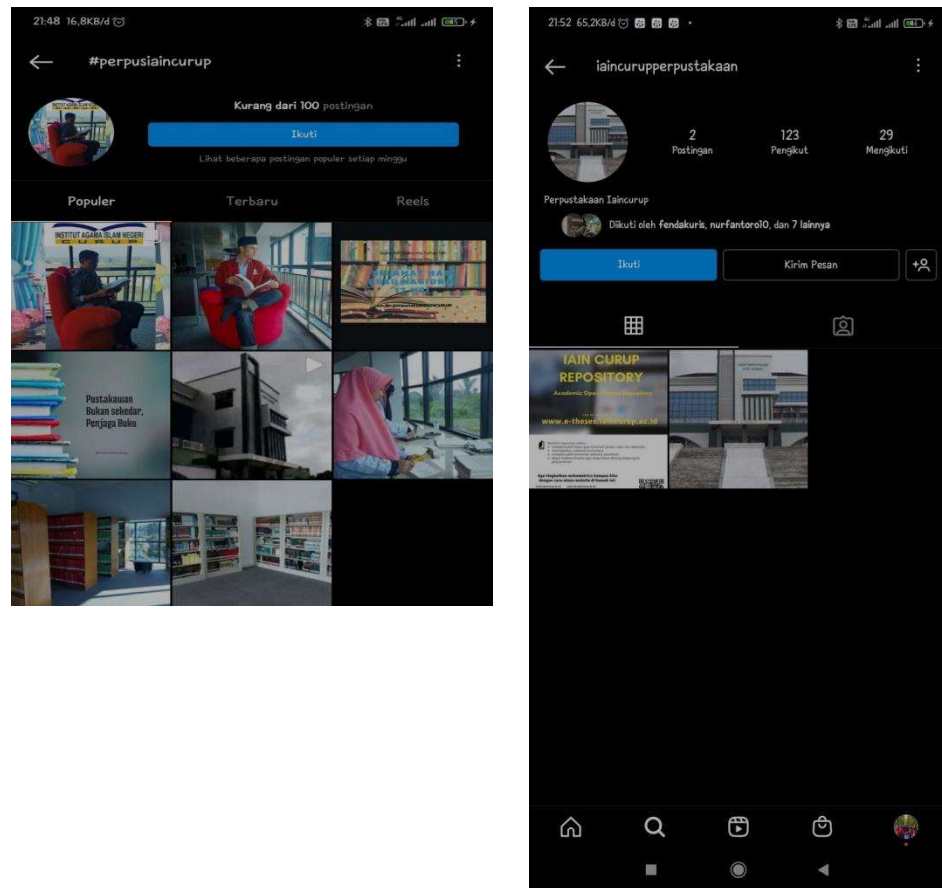
Gambar 4.5 Youtube UPT Perpustakaan IAIN Curup

UPT Perpustakaan menggunakan youtube sebagai media promosi perpustakaan yang berupa video yang dapat di tonton dimanapun dan kapanpun, melalui youtube perpustakaan yang memuat tutorial layanan SKBP, layanan terbitan berseri yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka.



4.6 kegiatan user education UPT Perpustakaan IAIN Curup

Kegiatan *user education* yang merupakan kegiatan tahunan wajib yang dilakukan UPT Perpustakaan IAIN Curup guna memperkenalkan perpustakaan dan mempromosikan perpustakaan kepada mahasiswa baru IAIN Curup dalam kegiatan *user education* materi yang disampaikan berupa petunjuk penggunaan perpustakaan, fungsi perpustakaan, layanan yang dimiliki UPT Perpustakaan IAIN Curup baik layanan *online* ataupun layanan yang ada di UPT Perpustakaan IAIN Curup.



Gambar 4.7 instagram UPT Perpustakaan IAIN Curup

Instagram merupakan media sosial yang banyak digemari oleh generasi muda dimana disana semua orang bisa berbagi foto-foto menarik, UPT Perpustakaan IAIN Curup pun menggunakan instagram sebagai media promosi perpustakaan untuk berbagi foto gedung perpustakaan yang menarik dan bagus.

Dalam kegiatan promosi perpustakaan, aspek promosikan merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan kegiatan promosi perpustakaan diantaranya:

a. Aspek Informasi Perpustakaan IAIN Curup

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada narasumber Di UPT Perpustakaan IAIN Curup diketahui informasi yang disampaikan dalam kegiatan promosi perpustakaan diantaranya:

Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup menyatakan berikut ini:

“Pada masa pandemi promosi dilakukan secara daring jadi sumber daya yang dimanfaatkan perpustakaan adalah sumber daya manusia yang membuat alat promosi, kemudian untuk melakukan kegiatan promosi yaitu dengan teknologi informasi”²⁸

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan UPT Perpustakaan IAIN Curup memanfaatkan sumber yang dimiliki perpustakaan untuk melakukan kegiatan promosi perpustakaan pada masa pandemi (COVID-19) dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang memiliki akses internet yang baik, dan SDM yang memiliki kemampuan dalam bidang teknologi informasi, seperti

²⁸ JO (kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup, *Wawancara* Rabu 13 April 2022

Selanjutnya ditambahkan oleh pustakawan UPT

Perpustakaan IAIN Curup berikut ini:

“Media yang digunakan itu website perpustakaan disana diinformasikan berbagai macam hal yang berkaitan dengan perpustakaan, facebook perpustakaan, instagram, dan layanan auto whatsapps, telegram, layanan digital, UPT Perpustakaan setiap tahun rutin mengadakan kegiatan *user Education* itu merupakan promosi pertama yang dilakukan perpustakaan kepada mahasiswa baru IAIN CURUP guna untuk mengetahui fungsi dan bagaimana menggunakan layanan perpustakaan, pustakawan menyarankan pemustaka untuk mengakses referensi *online* seperti yang dimiliki UPT Perpustakaan, mahasiswa akhir diarahkan untuk mengakses e-repository iain curup, jika tidak ada bisa mengakses repository yang lain dengan mengingatkan kepada pemustaka jangan sembarangan mengambil informasi yang resmi dan bisa dipertanggung jawabkan, satu lagi kita punya aplikasi kubuku jadi pemustaka bisa mendaftar aplikasi tersebut dan memanfaatkan layanan koleksi UPT perpustakaan IAIN Curup”²⁹

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan Media yang digunakan UPT Perpustakaan IAIN Curup dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan telah memanfaatkan kemajuan dan kemudahan teknologi informasi untuk memudahkan setiap kegiatan promosi pada masa pandemi (COVID-19) terdiri dari berbagai media berbasis *online* yaitu: telegram, whatsapp, facebook, website, youtube, instagram, dan kegiatan pengenalan perpustakaan secara terperinci atau disebut dengan *user education*,.

²⁹ IW (Pustakawan Ahli Muda UPT Perpustakaan IAIN Curup, *Wawancara* Jumat, 15 April 2022

Selanjutnya sampaikan oleh Pustakawan Ahli Madya UPT Perpustakaan IAIN Curup berikut ini:

“Untuk mahasiswa lama kita mempromosikan apa yang terbaru termasuk koleks terbaru, dan layanan untuk meningkatkan kunjungan dan layanan baca, kemudian untuk mahasiswa baru setiap awal tahun kita mengadakan unjuk kegiatan user education disana dipromosikan semua yang ada di perpustakaan termasuk layanan, koleksi, fasilitas yang ada agar mereka lebih mengenal. Namun selama pandemi teknik kegiatan user education dilakukan melalui media *online* yaitu youtube, dan materi yang diinformasikan itu akses yang dimiliki perpustakaan yang dapat dimanfaatkan pemustaka selama masa pandemi (COVID-19)”³⁰

Hal-hal yang diinformasikan dalam kegiatan promosi UPT Perpustakaan IAIN Curup yaitu informasi petunjuk penggunaan perpustakaan, tugas setiap pustakawan, akses yang dimiliki perpustakaan seperti akses terbuka, tertutup dan akses *online* yang dapat dimanfaatkan pemustaka pada masa pandemi (COVID-19), kartu anggota, sistem layanan dan jenis layanan perpustakaan, koleksi terbaru, dan fasilitas perpustakaan. seperti

b. Aspek Komunikasi UPT Perpustakaan IAIN Curup

Cara pustakawan membangun komunikasi dengan pemustaka selama pandemi (covid-19) yaitu melalui media *online* yang dimiliki UPT Perpustakaan IAIN Curup. Dari hasil wawancara

³⁰ “RR” (Pustakawan Ahli Madya, UPT Perpustakaan IAIN Curup) *Wawancara Kamis, 14 April 2022*

yang dilakukan peneliti dengan narasumber di UPT Perpustakaan IAIN Curup diantaranya:

Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup menyampaikan :

“pustakawan selama masa pandemi melakukan komunikasi dengan pemustaka dengan menggunakan whatsapp dimana pemustaka bisa bertanya langsung secara pribadi kepada pustakawan mengenai informasi yang dibutuhkan seperti pustakawan yang meminta carikan buku di perpustakaan maka saya akan berusaha mencarikan dan mengirim informasi yang dibutuhkan pemustaka secara langsung”³¹

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa UPT Perpustakaan IAIN Curup melakukan komunikasi melalui media *online* whatsapp kepada pemustaka. Dimana pemustaka dapat bertanya langsung kepada pustakawan secara pribadi.

Selanjutnya ditambahkan oleh Pustakawan Ahli Madya UPT Perpustakaan IAIN Curup berikut ini:

“Tentunya selama masa pandemi (COVID-19) kita menggunakan media whatsapp, website perpustakaan dan youtube salah satunya dengan adanya kegiatan *user education* pustakawan menjelaskan perpustakaan secara rinci kepada pemustaka”³²

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan melalui kegiatan promosi perpustakaan dengan mengenalkan perpustakaan secara rinci melalui kegiatan *user education* yang selama pandemi dilakukan secara *online* melalui youtube, pustkawan juga

³¹ “JO” (kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup, *Wawancara* Rabu 13 April 2022

³² “RR” (Pustakawan Ahli Madya, UPT Perpustakaan IAIN Curup) *Wawancara* Kamis, 14 April 2022

memangun komunikasi dengan pemustak melalui media *online* seperti whatsapp, telegram, instagram, website, dan facebook perpustakaan.

Adapun hambatan yang dihadapi dalam melakukan komunikasi antara pustakawan yang disampaikan oleh kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup Berikut ini:

“Waktu pandemi untuk membangun komunikasi itu terbatas sekali karena pemustaka tidak boleh datang keperpustakaan petugas pun tidak boleh datang karena waktu pandemi perpustakaan benar-benar lockdown tidak ada kegiatan, jadi komunikasi terbatas. Dan jumlah tenaga yang mulai berkurang, tidak semua mahasiswa memiliki perangkat hp yang bagus atau tidak support aplikasi yang disarankan UPT perpustakaan IAIN Curup, akses jaringan internet, jadi promosi yang kami lakukan kadang tidak sampai kepada pemustaka”³³

Hambatan yang dihadapi UPT Perpustakaan IAIN Curup dalam hal komunikasi melakukan kegiatan promosi perpustakaan pada masa pandemi (COVID-19), jumlah tenaga perpustakaan selama pandemi berkurang dan pemustaka tidak bisa datang langsung ke perpustakaan, sarana aplikasi pendukung yang dimiliki pemustaka terkadang tidak support dengan aplikasi yang disarankan UPT Perpustakaan IAIN Curup, dan jaringan internet yang kurang bagus hal itu menghambat kegiatan komunikasi dan kegiatan promosi perpustakaan, seperti hasil

³³ JO (kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup, *wawancara* Rabu 13 April 2022

c. Aspek Strategi UPT Perpustakaan IAIN Curup

Strategi yang digunakan UPT Perpustakaan IAIN Curup dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan berdasarkan hasil wawancara berikut ini:

Disampaikan oleh kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup

“pustakawan melakukan kegiatan promosi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka dimana pada saat pandemi pemustaka membutuhkan informasi dan sumber-sumber *online* yang bisa di akses”³⁴

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan UPT Perpustakaan IAIN Curup melakukan kegiatan promosi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi selama masa pandemi COVID-19

Selanjuta sampaikan oleh Pustakawan Ahli Madya UPT Perpustakaan IAIN Curup berikut ini:

“tentunya dengan memanfaatkan media jadi perpustakaan tidak akan ditinggalkan pemustaka, walaupun masa pandemi pemustaka tidak ada yang datang pustakawan menginformasikan informasi dengan memanfaatkan media *online* seperti website, whatsapp instagram dan sebagainya dan melakukan kegiatan *online* misalnya layanan kartu dibuat secara sederhana dengan mengisi format lewat whatsapp atau google form, layanan SKBP sekarang para mustaka bisa upload mandiri semenjak pandemi file skripsi bisa di upload mandiri, jadi untuk mempermudah perpustakaan memberikan layanan *online*.”³⁵

³⁴ JO (kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup, wawancara Rabu 13 April 2022

³⁵ RR” (Pustakawan Ahli Madya, UPT Perpustakaan IAIN Curup) Wawancara Kamis, 14 April 2022

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan UPT Perpustakaan IAIN Curup melakukan kegiatan promosi perpustakaan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan media yang dimiliki UPT Perpustakaan IAIN Curup. Yaitu dengan melakukan promosi layanan kartu anggota dan layanan SKBP yang dapat diakses melalui website perpustakaan

Selanjutnya disampaikan oleh informan Pustakawan UPT Perpustakaan IAIN Curup berikut ini:

“strateginya dengan mengetahui sasaran apa yang mau dicapai jadi kita tau promosi apa yang akan dilakukan didukung dengan fasilitas perpustakaan untuk kelancaran kegiatan promosi perpustakaan.”³⁶

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan Strategi yang digunakan UPT Perpustakaan untuk melakukan kegiatan promosi perpustakaan yaitu dengan melihat standar kegiatan promosi perpustakaan yang ingin dicapai dengan memanfaatkan layanan, fasilitas dan gedung perpustakaan,

Selanjutnya hasil wawancara yang disampaikan oleh Pustakawan Ahli Madya UPT Perpustakaan IAIN Curup berikut ini:

³⁶ IW (Pustakawan Ahli Muda UPT Perpustakaan IAIN Curup, *Wawancara* Jumat, 15 April 2022

“kalau kendala secara serius itu tidak ada, ada kendala dalam pembagian waktu dan tidak ada kelompok khusus untuk melakukan kegiatan promosi”³⁷

Ditambahkan oleh pustakawan UPT Perpustakaan IAIN

Curup berdasarkan wawancara berikut ini:

“Dalam melakukan kegiatan promos kami tidak menemukan kendala yang serius, kendala hanya pada pembagian waktu dalam kegiatan promosi Karena jumlah pustakawan yang sedikit jadi kami harus menentukan jadwal dengan jumlah pustakawan”³⁸

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan , Kendala yang dihadapi UPT Perpustakaan IAIN Curup dalam melakukan strategi promosi perpustakaan selama pandemi (COVID-19) tidak ada kendala yang berarti selain pembagian waktu dalam kegiatan promosi dan tidak ada kelompok khusus yang melakukan kegiatan promosi.

2. Tingkat Kunjungan Pemustaka Melalui Media *Online* pada Masa Pandemi (COVID -19) UPT Perpustakaan IAIN Curup.

UPT Perpustakaan IAIN Curup memiliki layanan *online* yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka dimanapun dan kapan dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Selama masa pandemi (COVID-19) layanan *online* yang dimiliki UPT

³⁷ “RR” (Pustakawan Ahli Madya, UPT Perpustakaan IAIN Curup) *Wawancara Kamis, 14 April 2022*

³⁸ IW (Pustakawan Ahli Muda UPT Perpustakaan IAIN Curup, *Wawancara Jumat, 15 April 2022*

Perpustakaan IAIN Curup menjadi alternatif pemustaka dalam mencari sumber-sumber informasi. Oleh karena itu pertumbuhan kunjungan layanan *online* perpustakaan meningkat selama masa pandemi (COVID-19), berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup berikut ini

“selama masa pandemi layanan *online* yang kita miliki seperti kubuku, dan repository yang kita miliki sering diakses oleh mahasiswa untuk memenuhi tugas dan referensi pembuatan karya ilmiah namun untuk saat ini UPT perpustakaan IAIN Curup belum memiliki aplikasi yang mendukung pengolahan grafik tingkat kunjungannya, jadi tidak bisa menunjukkan angka-angkanya, jumlah kunjungan layanan *online* hanya bisa diakses oleh server IT perpustakaan dan website yang dapat melihat kunjungan website”³⁹

Berdasarkan wawancara dengan pustakawan UPT Perpustakaan IAIN Curup diatas peneliti tidak bisa menunjukan angka-angka kunjungan layanan *online* yang dimiliki perpustakaan. dikarenakan tidak adanya aplikasi pendukung yang dapat menunjukkan angka-angka kunjungan pelayanan *online*. Namun dapat dipastikan layanan *online* yang dimiliki UPT Perpustakaan IAIN Curup meningkat selama masa pandemi. Sesuai dengan grafik tingkat kunjungan di UPT Perpustakaan IAIN Curup.

Tabel 4.7 Daftar Pengunjung UPT Perpustakaan IAIN Curup dari Tahun 2019-2021

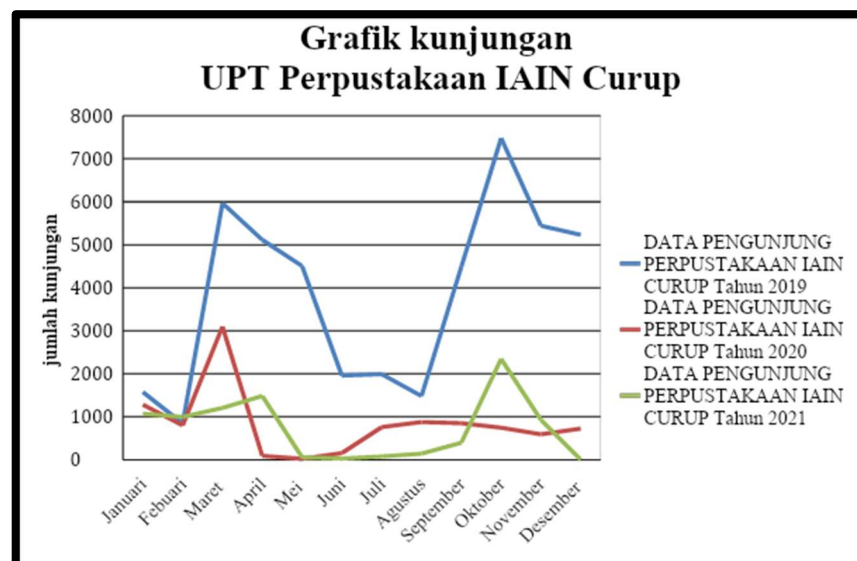
DATA PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN IAIN CURUP			
Bulan	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021

³⁹ JO (kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup, wawancara Rabu 13 April 2022

Januari	1574	1282	1069
Februari	842	798	996
Maret	5965	3097	1205
April	5113	90	1483
Mei	4505	21	56
Juni	1958	154	28
Juli	1991	759	75
Agustus	1481	877	141
September	4486	850	395
Oktober	7478	745	2346
November	5443	591	927
Desember	5231	724	0

sumber data :dokumen UPT Perpustakaan IAIN Curup tahun 2022

Grafik 4.1 Kunjungan Perpustakaan



Dari hasil grafik pengunjung UPT Perpustakaan IAIN Curup dari tahun 2019 sampai 2021. Pada tahun 2019 kunjungan perpustakaan berada di angka kunjungan yang tinggi, angka tertinggi dalam waktu satu tahun adalah pada jumlah kunjungan sebanyak 7476 pengunjung pada bulan

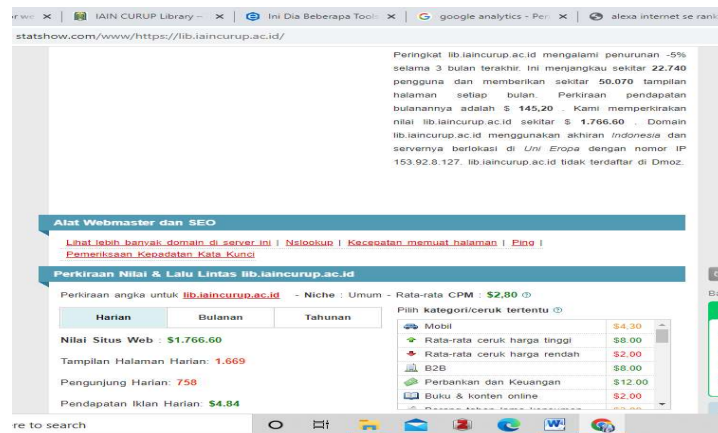
oktober dimana itu kegiatan pembelajaran di IAIN Curup sedang aktif dan angka terendah pada bulan februari yaitu hanya 842 kunjungan perpustakaan itu adalah masa libur kegiatan akademik kampus IAIN Curup dalam kegiatan belajar mengajar. Selama tahun 2019 dapat dilihat dari grafik kunjungan perpustakaan IAIN Curup, kunjungan perpustakaan IAIN Curup cukup ramai setiap tahunnya.

Pada tahun 2020 dimana tahun awal munculnya pandemi (COVID-19) di Indonesia tepatnya pada bulan maret semua aktivitas diberlakukan *lockdown* termasuk lingkungan akademik kampus IAIN Curup dan UPT Perpustakaan IAIN Curup juga melakukan *lockdown* artinya menutup kunjungan perpustakaan selama masa pandemi (COVID-19) sedang meningkat. dapat dilihat dari grafik kunjungan UPT Perpustakaan IAIN Curup mengalami penurunan yang sangat drastic sampai mencapai angka kunjungan 21 kunjungan dimana itu adalah angka yang sangat rendah dari bulan-bulan sebelumnya pada hal saat itu adalah sedang masa tahun ajaran akademik dimana banyak mahasiswa yang sedang membutuhkan referensi guna memenuhi tugas dan karya ilmiah.

Pada tahun 2021 grafik kunjungan UPT Perpustakaan IAIN Curup terlihat mulai menunjukkan angka yang stabil dan mulai meningkat karena UPT Perpustakaan IAIN Curup mulai membuka layanan namun dengan menerapkan protokol kesehatan atas himbauan pimpinan. Dapat dilihat dari

hasil grafik kunjungan UPT Perpustakaan IAIN Curup pada akhir tahun mulai mengalami peningkatan kunjungan di mana kunjungan mencapai angka 2000 kunjungan pemustaka.

Tingkat kunjungan website dan layanan *online* UPT Perpustakaan IAIN curup



Gambar 4.8 Tingkat kunjungan harian website UPT Perpustakaan IAIN CURUP <https://www.statshow.com/>

Dari gambar diatas dapat dilihat kunjungan website UPT Perpustakaan IAIN Curup perhari yang mencapai 750 kunjungan website



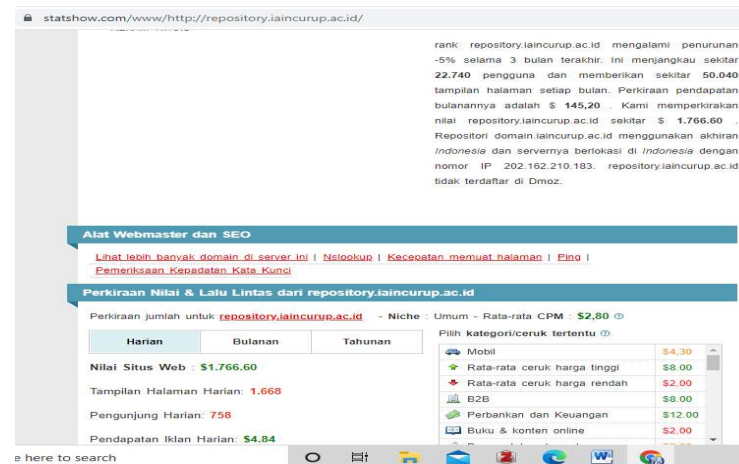
Gambar 4.9 Tingkat kunjungan bulanan website UPT Perpustakaan IAIN CURUP <https://www.statshow.com/>

Dari gambar diatas dapat dilihat kunjungan website UPT Perpustakaan IAIN Curup berdasarkan bulanan yang mencapai 22.740 kunjungan



Gambar 4.10 Tingkat kunjungan tahunan website UPT Perpustakaan IAIN CURUP <https://www.statshow.com/>

Dari gambar diatas dapat diketahui kunjungan website UPT Perpustakaan IAIN curup yang mencapai 276.670 kunjungan pertahunnya



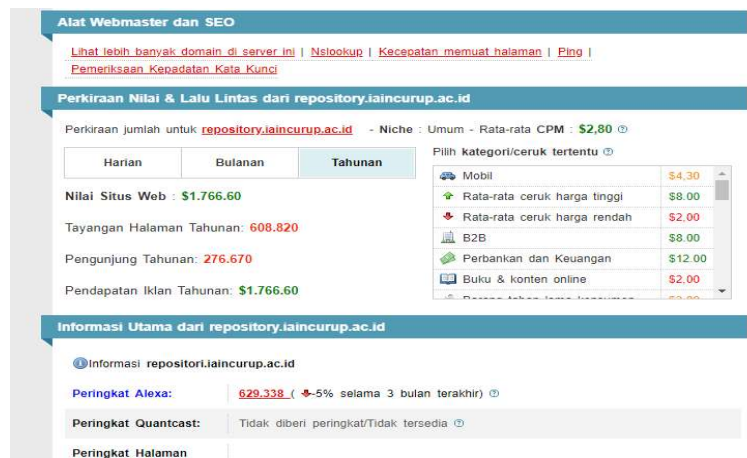
Gambar 4.11 Tingkat kunjungan harian repository UPT perpustakaan IAIN Curup <https://www.statshow.com/>

Dari gambar diatas dapat dilihat kunjungan repository UPT Perpustakaan IAIN Curup yang mencapai 1.668 kunjungan yang merupakan kunjungan harian.



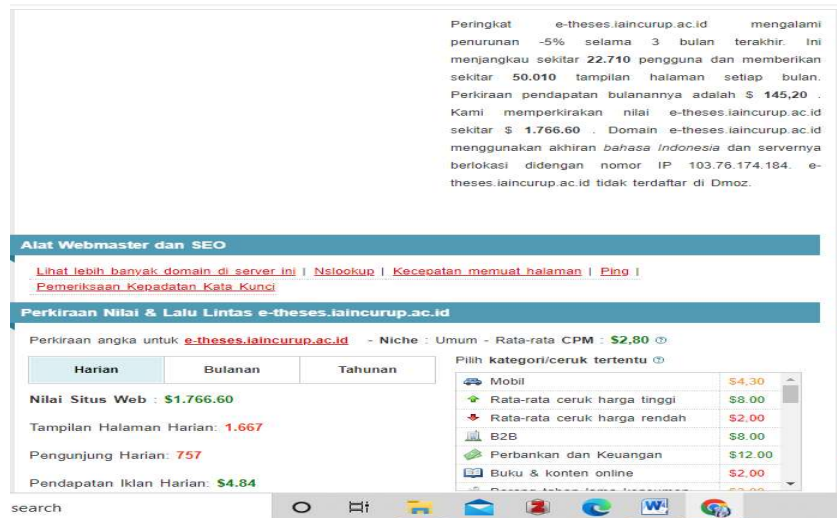
Gambar 4.12 Tingkat kunjungan bulanan repository perpustakaan IAIN Curup <https://www.statshow.com/>

Dari gambar diatas dapat dilihat kunjungan repository UPT Perpustakaan IAIN Curup yang mencapai 20.040 kunjungan bulanan



Gambar 4.13 Tingkat kunjungan tahunan repository UPT perpustakaan IAIN Curup <https://www.statshow.com/>

Dari gambar diatas dapat dilihat kunjungan tahunan repository UPT Perpustakaan IAIN Curup yang mencapai 608.8220 kunjungan tahunan



Gambar 4.14 Tingkat kunjungan harian E-Theses UPT perpustakaan IAIN Curup <https://www.statshow.com/>

Dari gambar diatas dapat dilihat kunjungan E-Theses UPT Perpustakaan IAIN Curup yang mencapai kunjungan harian 1.667 kunjungan



Gambar 4.15 Tingkat kunjungan bulanan E-Theses UPT perpustakaan IAIN Curup <https://www.statshow.com/>

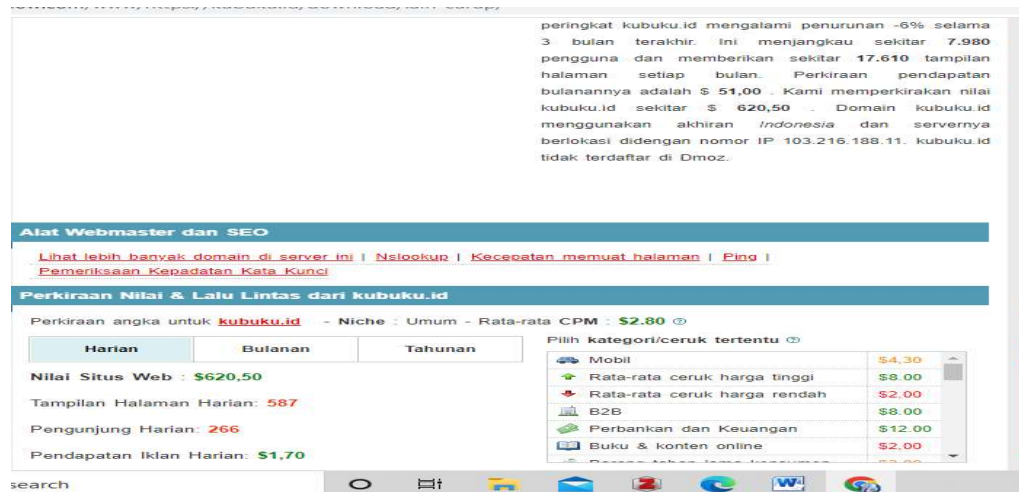
Dari gambar diatas dapat dilihat kunjungan bulanan E-Theses UPT Perpustakaan IAIN Curup yang mencapai 50.010 kunjungan



Gambar 4.16 Tingkat kunjungan tahunan E-Theses UPT perpustakaan IAIN Curup <https://www.statshow.com/>

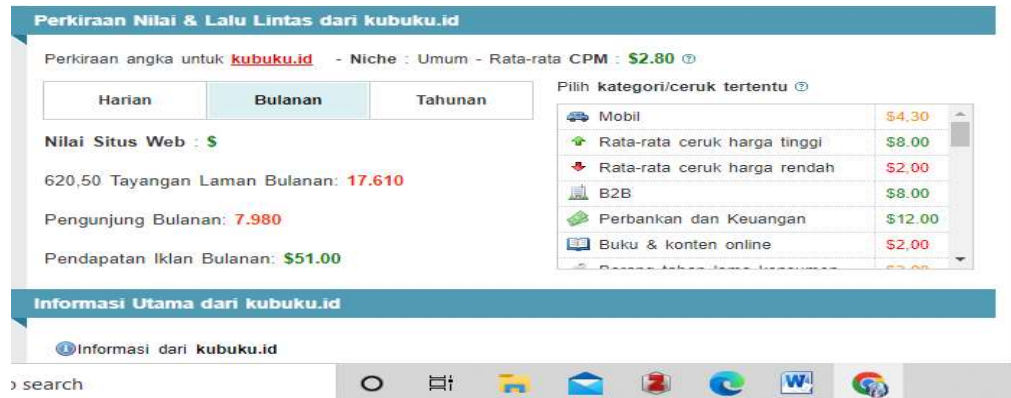
Dari gambar diatas dapat dilihat kunjungan tahunan E-Theses UPT

Perpustakaan IAIN Curup yang mencapai 608.455 kunjungan



Gambar 4.17 Tingkat kunjungan harian KUBU.ID UPT perpustakaan IAIN Curup <https://www.statshow.com/>

Dari gambar diatas dapat dilihat kunjungan harian kubu.id UPT Perpustakaan yang mencapai 587 kunjungan



Gambar 4.18 Tingkat kunjungan bulanan kubu.id UPT perpustakaan IAIN

Curup <https://www.statshow.com/>

Dari gambar diatas dapat dilihat kunjungan bulanan kubu.id UPT Perpustakaan

IAIN Curup yang mencapai 17.610 kunjungan



Gambar 4.19 Tingkat kunjungan tahunan kubu.id UPT perpustakaan IAIN

Curup <https://www.statshow.com/>

dari gambar diatas dapat dilihat kunjungan tahunan kubu.id UPT Perpustakaan IAIN Curup yang mencapai 214.255 kunjungan tahunan



Gambar 4.20 Tingkat kunjungan harian jurnal UPT perpustakaan

IAIN Curup <https://www.statshow.com/>

Dari gambar diatas dapat dilihat kunjungan harian jurnal UPT Perpustakaan IAIN Curup yang mencapai 1.669 kunjungan harian.



Gambar 4.21 Tingkat kunjungan bulanan jurnal UPT perpustakaan IAIN Curup <https://www.statshow.com/>

Dari gambar diatas dapat dilihat kunjungan bulanan jurnal UPT Perpustakaan IAIN Curup yang mencapai 50.070 kunjungan bulanan.



Gambar 4.22Tingkat kunjungan tahunan jurnal UPT perpustakaan IAIN Curup <https://www.statshow.com/>

dari gambar diatas dapat dilihat kunjungan tahunan jurnal UPT Perpustakaan IAIN Curup yang mencapai 609.185 kunjungan bulanan

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan peneliti dapat diketahui kegiatan promosi UPT Perpustakaan IAIN Curup melalui media *online*.

UPT Perpustakaan IAIN curup tetap melakukan kegiatan promosi pada saat pandemi (COVID-19) kegiatan promosi dilakukan secara daring dengan memanfaatkan teknologi informasi yang dimiliki UPT Perpustakaan IAIN Curup dan tenaga pustakawan sebagai pelaku pembuat alat promosi perpustakaan yang memiliki kemampuan dalam

bidangnya serta fasilitas dan alat yang dimiliki UPT Perpustakaan IAIN Curup yang mendukung kegiatan promosi perpustakaan secara daring atau *online*

Dalam rangka mempermudah kegiatan promosi perpustakaan pada masa pandemi (COVID-19), pustakawan menggunakan Media *online* yang digunakan UPT Perpustakaan IAIN Curup dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan adalah media-media yang dimiliki oleh perpustakaan dan pustakawan mampu menggunakan media tersebut secara baik, serta didukung dengan alat dan fasilitas perpustakaan, media *online* tersebut di antara: facebook, youtube, instagram, telegram, website perpustakaan, dan whatsapp.

Materi yang di informasikan UPT Perpustakaan IAIN Curup dalam kegiatan promosi perpustakaan selama masa pandemi (COVID-19) adalah petunjuk penggunaan perpustakaan, akses atau layanan yang dimiliki perpustakaan yang dapat dimanfaatkan pemustaka selama masa pandemi (COVID-19) seperti layanan perpustakaan digital, layanan repository. Materi lain yang di informasikan UPT Perpustakaan IAIN Curup dalam kegiatan promosi yaitu koleksi yang dimiliki perpustakaan, fasilitas dan gedung perpustakaan. hal ini sesuai dengan teori Hartono yang menyatakan “bahwa promosi perpustakaan memuat informasi mengenai produk dan sumber informasi dan sekaligus membujuk pemustaka untuk datang

berkreasi di perpustakaan”⁴⁰ dengan ini dapat dinyatakan bawah kegiatan promosi perpustakaan harus memuat informasi yang dibutuhkan pemustaka

Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iphonilla Yenianti pustakawan IAIN Salatiga yang berjudul “promosi perpustakaan melalui media sosial di perpustakaan IAIN Salatiga” dalam penelitian ini peneliti menyatakan kegiatan promosi UPT Perpustakaan melalui media *online* yang dimiliki UPT Perpustakaan dengan materi yang disampaikan petunjuk penggunaan perpustakaan, sumber-sumber *online* yang dimiliki UPT Perpustakaan IAIN Curup dengan memanfaatkan teknologi informasi dan kerja sama antara pustakawan dalam melakukan kegiatan promosi *online*.

Usaha yang dilakukan pustakawan dalam membangun komunikasi dengan pemustaka dalam rangka kegiatan promosi perpustakaan selama pandemi (COVID-19), dengan menginformasikan perpustakaan secara rinci agar pemustaka merasa nyaman berada di perpustakaan melalui kegiatan *user education* yang selama pandemi (COVID-19) dilakukan secara daring melalui youtube yang dimiliki perpustakaan. pustakawan juga membangun komunikasi dengan pemustaka melalui whatsapp dan telegram. Sesuai dengan teori winardi yaitu tujuan promosi perpustakaan

⁴⁰ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah : Menuju Perpustakaan Modern Dan Profesional* (yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016).

dengan meningkatkan citra perpustakaan dan memperkenalkan perpustakaan kepada pemustaka”

Hambatan yang dihadapi UPT Perpustakaan IAIN Curup dalam melakukan komunikasi kegiatan promosi perpustakaan karena masa pandemi (COVID-19) pemustaka tidak bisa datang langsung ke perpustakaan dan komunikasi antara pustakawan dengan pemustaka sangat terbatas oleh karena itu komunikasi antara pustakawan dengan pemustaka hanya dilakukan melalui media *online* namun beberapa pemustaka belum memiliki perangkat yang support dan jaringan internet yang tidak mendukung jadi kegiatan komunikasi kadang tidak sampai kepada pemustaka.

Strategi yang digunakan UPT Perpustakaan dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan adalah dengan melihat sasaran pemustaka apa yang dibutuhkan pemustaka dengan memanfaatkan fasilitas dan alat yang dimiliki UPT Perpustakaan IAIN Curup. sesuai teori Edsall yang menyatakan strategi promosi perlu menentukan target, melakukan tindakan dan prosedur dan melakukan sosialisasi”

Adapun kendala yang dihadapi UPT Perpustakaan IAIN Curup dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan pada masa pandemi (COVID-19) adalah kendala dalam pembagian waktu karena pada masa pandemi tenaga pustakawan mulai berkurang dan tidak adanya tim

husus yang bertugas dalam kegiatan promosi perpustakaan namun kendala.

Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Puspita dengan judul penelitian “strategi promosi UPT Perpustakaan UMM pada masa pandemi (COVID-19) dalam penelitian ini peneliti memaparkan strategi yang digunakan UPT Perpustakaan IAIN Curup dengan melihat sasan pemustaka yaitu sumber informasi apa yang digunakan dan dibutuhkan oleh pemustaka dengan memanfaatkan teknologi informasi yang dimiliki perpustakaan IAIN Curup seperti website perpustakaan dan media sosial seperti youtube, facebook, telegram, whatsapp dan instagram.

Setelah mengetahui kegiatan promosi UPT Perpustakaan melalui media *online* selama masa pandemi (COVID-19) maka dapat dilihat kunjungan pemustaka melalui media *online* yang dimiliki UPT Perpustakaan IAIN Curup

Selama masa pandemi COVID-19 layanan *online* yang dimiliki UPT Perpustakaan IAIN Curup seperti layanan kubuku.id, repository, jurnal perpustakaan, E-theses dan website perpustakaan merupakan sumber informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka selama masa pandemi COVID-19 dalam memenuhi kebutuhannya. Tingkat kunjungan layanan *online* yang dimiliki UPT Perpustakaan IAIN Curup seperti layanan website perpustakaan yang dimana dapat dilihat melalui website

<https://www.starshow.com/> dimana kunjungan hariannya mencapai 750 kunjungan website, untuk kunjungan bulanan mencapai 22.740 kunjungan website, dan kunjungan tahunan mencapai 276.670 kunjungan.

Layanan repository UPT Perpustakaan IAIN Curup yang juga mengalami peningkatan kunjungan per hari mencapai 1.668 kunjungan, kunjungan bulanan repository UPT Perpustakaan IAIN Curup mencapai 20.040 kunjungan serta kunjungannya mencapai pada 608.822,0 kunjungan. Layanan E-Theses UPT Perpustakaan IAIN Curup mencapai 1.667 kunjungan harian dan 50.010 kunjungan bulanan serta 608.455 kunjungan tahunan. layana KUBU.ID UPT Perpustakaan IAIN Curup mencapai tingkat kunjungan harian 578 kunjungan, kunjungan bulanan mencapai 17.610 kunjungan serta kunjungan tahunan mencapai 214.255 kunjungan.

Layanan jurnal UPT Perpustakaan IAIN Curup yang dapat dilihat melalui website <https://www.starshow.com/> mencapai 1.669 kunjungan harian, untuk kunjungan bulanan mencapai 50.070 kunjungan bulanan, dan kunjungan tahunan mencapai 609.185 kunjungan tahunan

Dari data hasil kunjungan layanan *online* di atas dapat disimpulkan bahwa layanan *online* UPT Perpustakaan meningkat selama pandemi (Covid-19) setelah dilakukannya lockdown di UPT Perpustakaan dan para pustakawan menginformasikan dan melakukan kegiatan promosi kepada

pemustaka dengan untuk mengakses layanan-layanan *online* sebagai sumber informasi serta untuk memenuhi kebutuhan pemustaka.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di UPT Perpustakaan IAIN Curup dapat disimpulkan.

1. Kegiatan promosi perpustakaan melalui media *online* pada masa pademi (COVID-19)

UPT Perpustakaan IAIN Curup melakukan kegiatan promosi perpustakaan secara *online* untuk mempermudah pemustaka memperoleh informasi, informasi yang disampaikan dalam kegiatan promosi perpustakaan adalah petunjuk penggunaan perpustakaan, koleksi perpustakaan, akses-akses yang dimiliki perpustakaan, layanan dan fasilitas yang dimiliki UPT Perpustakaan IAIN Curup. Pustakawan membangun komunikasi dengan pemustaka dan calon pemustaka melalui media-media *online* yang dimiliki UPT Perpustakaan IAIN Curup yaitu: whatsapp, telegram, youtube, instagram, website perpustakaan dan facebook. Strategi yang digunakan UPT Perpustakaan IAIN Curup adalah dengan melihat pada sasaran pemustaka, informasi apa yang sedang dibutuhkan pemustaka.

kegiatan promosi perpustakaan melalui youtube bagi calon pemustaka dengan jenis kegiatan *user education*.

2. Tingkat Kunjungan Pemustaka Melalui Media *Online* pada Masa Pandemi (COVID -19).

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti. Peneliti menyimpulkan tingkat kunjungan pemustaka melalui media *online* yang dimiliki UPT Perpustakaan selama pandemi (COVID-19) meningkat seiring dengan kebutuhan informasi di masa pandemi (COVID-19) dan diberlakukannya *lockdown*, sehingga banyak layanan referensi *online* yang menjadi solusi bagi pemustaka untuk memenuhi kebutuhan informasi. Namun UPT Perpustakaan IAIN Curup tidak dapat menampilkan grafik angka kunjungan layanan *online* yang dimiliki karena UPT Perpustakaan IAIN Curup belum didukung dengan aplikasi yang dapat menampilkan data angka-angka kunjungan layanan *online* yang dimiliki UPT Perpustakaan IAIN Curup. Tingkat kunjungan layanan *online* yang dimiliki UPT Perpustakaan IAIN Curup bisa di lihat melalui website <https://www.starshow.com/>

B. Saran

1. UPT Perpustakaan IAIN Curup sudah membuat dan menyampaikan informasi melalui media *online* seperti :facebook, whatsapp, telegram, instagram, website, youtube. Dan telah melakukan kegiatan *user education* kepada calon pemustaka melalui youtube. Sebaiknya UPT Perpustakaan IAIN Curup menambah media *online* seperti membuat akun tiktok yang banyak diminati dikalangan mahasiswa.
2. sebaiknya banyak dukungan dari kepala perpustakaan dan komitmen dari pustakawan untuk meningkatkan teknik pemasaran agar citra perpustakaan semakin baik dikalangan masyarakat dan mahasiswa.
3. Sebaiknya UPT Perpustakaan IAIN Curup membuat tim promosi agar kegiatan promosi perpustakaan fokus menginformasikan informasi yang dibutuhkan mahasiswa dan masyarakat luas.
4. Sebaiknya UPT Perpustakaan IAIN Curup memiliki aplikasi pendukung untuk melihat data statistic kunjungan layanan *online* yang dimiliki UPT Perpustakaan IAIN Curup.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Nova, and Yunaldi Yunaldi. "Peranan Promosi Perpustakaan Terhadap Kunjungan Pemustaka Di Perpustakaan Umum Kota Solok." *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan* 1, no. 1 (2012): 9–16. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/331>.
- Ahyar, Hardani, Helmina Andriani, Dhika Juliana Sukmana, and Universitas Gadjah Mada. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Edited by Husna Abadi. Yogyakarta: CV.pustaka ilmu, 2020.
- Antanipal, Anwar, Fakultas Adab, D A N Humaniora, Universitas Islam, and Negeri Alauddin. "Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Barru," 2014. <https://repository.uin-alauddin.ac.id/eprin/5590>.
- Antasari, Indah Wijaya. "Analisis Promosi Layanan Bookless Di Perpustakaan IAIN Purwokerto." *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 1, no. 1 (2017): 45. <https://doi.org/10.29240/tik.v1i1.208>.
- Arini, Oleh, Risqi Adisti, Program Studi, Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, and Universitas Diponegoro Semarang. "Hubungan Pemanfaatan Teknologi Wifi Dengan Tingkat Kunjungan Pemustaka Di Upt Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 1, no. 1 (2012).
- Ditha Prasanti. "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan." *JURNAL LONTAR* 6, no. 1 (2018): 13–21.
- Gunawan, Rudy, Suci Aulia, Handoko Supeno, Andik Wijanarko, Jean Pierre Uwiringiyimana, and Dimitri Mahayana. "Adiksi Media Sosial Dan Gadget Bagi Pengguna Internet Di Indonesia." *Techno-Socio Ekonomika* 14, no. 1 (2021): 2. <https://doi.org/10.32897/techno.2021.14.1.544>.
- Hamidah, Siti. "Pengaruh Pemanfaatan Media Online Pada Sistem Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Mahasiswa Psikologi Upi Y . A . I (Survey Mahasiswa Fakultas Psikologi Tahun Ajaran 2011-2014 Dalam Katalog Online)." *IKON Jurnal Ilmu Komunikasi* 2021 XXVI, no. 3 (2021): 264–81.
- Harahap, Wahfiuddin Rahmad. "Penerapan Strategi Promosi Perpustakaan." *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)* 6, no. 1 (2021): 103–16. issn: 2528-021X.
- Hartono. *Manajemen Perpustakaan Sekolah : Menuju Perpustakaan Modern Dan Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

- Ibrahim, Andi. *Manajemen Dan Administrasi Perpustakaan*. Makassar: Syahadah, 2016. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/9118/6/Andi Ibrahim.pdf>.
- M.Romli, Asep Syamsul. *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online*. Edited By Mathori A Elwa. Irwan Kurn. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2018.
- Mumek, Fidelia, Anthonius M Golung, Fidelia Mumek, and Anthonius M Golung. "Peranan Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Manado." *Acta Diurna Komunikasi* Vol 3, No (2021): 1–10. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/33393>.
- Mustofa, Mustofa. "Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial : Best Practice." *Publication Library and Information Science* 1, no. 2 (2017): 21. <https://doi.org/10.24269/pls.v1i2.691>.
- Nurislaminingsih, Rizki. "Layanan Pengetahuan Tentang COVID-19 Di Lembaga Informasi." *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 4, no. 1 (2020): 19. <https://doi.org/10.29240/tik.v4i1.1468>.
- Puspitasari, Dian. "Strategi Promosi UPT Perpustakaan UMM Pada Masa Pandemi Covid-19." *Journal of Library and Information Science* 1, no. 1 (2021): 10–19. <https://doi.org/10.21580/daluang.v1i1.2021.7973>.
- Rohanah, Anah, and Susanti Agustina. "Promosi Berbasis Emotional Branding Pada Perpustakaan Kineruku." *EduLib* 8, no. 2 (2018): 135. <https://doi.org/10.17509/edulib.v8i2.13552>.
- Sabilal Muhtadien, Ika Krismayani. "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Kunjung Siswa." *Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro*, n.d.
- Siahaan, Matdio. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan." *Jurnal Kajian Ilmiah* 1, no. 1 (2020): 73–80. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>.
- SYAMSURYADI. "Strategi Pustakawan Mempromosikan Perpustakaan Universitas Fajar Makassar." *Makassar, Universitas Islam Negeri (Uin) Alauddin*, 2017.
- Yenianti, Ifonilla. "Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial Di Perpustakaan IAIN Salatiga." *Pustabilia: Journal of Library and Information Science* 3, no. 2 (2019): 223–37. <https://doi.org/10.18326/pustabilia.v3i2.223-237>.

RIWAYAT PENELITI



Nama peneliti adalah, Melyta Agustin. Lahir pada 17 Agustus 2000, Musi Rawas, provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Setejo dan Warsih. Penulis pernah menempuh pendidikan taman kanak-kanak pada tahun 2005 -2006 dan melanjutkan pendidikan Dasar (SD) di SD Negeri Sukakarya kab.musi rawas pada tahun 2006-2012 dan melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) pada tahun 2012-2015 di SMPN H.Wukir sari Kab.Musi Rawas, dan melanjutkan pendidikan Menengah Atas di MA AL-MUHAJIRIN Tugumulyo tahun 2015-2018, dan sekarang tengah menempuh pendidikan S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

LAMPPIRAN



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Nomor: SK/ Tahun 2021

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
 b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;
- Mengingat** : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 tahun 2019 tentang Institut Agama Islam Negeri Curup;
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam Negeri Curup;
 4. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 81/J3/15447 tanggal 15 April 2019 Tentang Pengawasan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022;
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 0047 tanggal 19 November 2021 tentang Perangkelar Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Curup
- Mempertalikan** : Berita acara seminar proposal Program Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam tanggal 22 November 2021

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
- Pertama** : Menunjuk Saudara :
- 1. Yuyun Yumianti, ST : 138003142009012009
 - 2. Wafar, M-Hum : 198504242019032015
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- Nama** : Malya Agustina
NIM : 18881013
Judul Skripsi : Analisis Kegiatan Promosi UPT Perpustakaan IAIN Curup Dalam Meningkatkan Kurungan Perpustakaan Pada Masa Pandemi (Covid-19)
- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 6 kali pembimbing I dan 6 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam** : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Kelujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

Ditetapkan di Curup
 Pada tanggal 29 November 2021
 Dekan



- Tembusan :**
- 1. Bendahara IAIN Curup;
 - 2. Kasubag AKA FJAD IAIN Curup;
 - 3. Dosen Pembimbing I dan II;
 - 4. Prodi yang bersangkutan;
 - 5. Mahasiswa yang bersangkutan;



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	03/4/22	Bab 1 Silabus mengenai 1) 22 Pains, perbandingan PA Batasan Masalah.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	09/4/22	Bab 2 Pembahasan Bab 1 Pembahasan Tanya-jawab kegiatan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	11/4/22	Bab 2. Laporan / Menjawab disebut absen periblatanya	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	12/4/22	Acc 1, 2, 3	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	14/4/22	Buat Proccutor untuk kasus kasus - Survei dalam atau rumah - Landas Kewahsanan.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	14/4/22	Keputusan Persewaan - memo - surat izin - akta dan usulan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	12/4/22	Keputusan Laporan + Membaca	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	20/4/22	AS. Ujian	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	03/02	Perbaikan dan Pengisian buku catatan KIR, dan kegiatan Perbaikan.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	25/02	Pengisian Catatan KIR, Lembar Perolehan Pencapaian berdasarkan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	28/02	Pengisian Sumbar Perolehan Pencapaian berdasarkan analisis SWOT	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	08/04	Acc Bab 1, 2, 3	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	30/05	Latih. Teknik Pembuatan Wawancara.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	04/06/2022	Pengisian buku asing, teknik pengisian catatan KIR	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	08/06/2022	Kesimpulan dan diskusi.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	13/06	Acc Bab 1, 2, 3 daftar ujian !	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Dr. AK Qani No. 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010-7003044
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaicurup.ac.id> E-mail: *

Nomor : 400 /In.34/FU/PP.00.9/04/2022 12 April 2022
Sifat : Penting
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Rektor IAIN Curup

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyusunan Skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Melyta Agsutin
NIM : 18691013
Prodi : IPII
Judul Skripsi : Analisis Kegiatan Promosi UPT Perustakaan IAIN Curup Melalui
Media Online Dalam Meningkatkan Kunjungan Perpustakaan Pada
Masa Pandemi (Covid-19).
Waktu Penelitian : 12 April 2022 s.d 12 Juli 2022
Tempat Penelitian : Perpustakaan IAIN Curup
mohon kiranya Bapak memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah, atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.



Pedoman Wawancara

No	Tema	Pertanyaa	Narasumber
1.	Aspek Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media apasaja yang digunaka upt Perpustakaan IAIN Curup dalam melakukan kegiatan promosi pada masa pandemi (COVID-19)? 2. Materi apasaja yang disampaikan dalam kegiatan promosi perpustakaan? 3. Bagaimana UPT Perpustakaan melakukan kegiatan promosi selama masa pandemi (COVID-19)? 	Kepala perpustakaan dan pustakawan UPT Perpustakaan IAIN Curup
2.	Aspek Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pustakawan membangun komunikasi dengan pemustaka selama masa pandemi (COVID-19)? 2. Apasaja yang menjadi hambatan yang dihadapi perpustakaan dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan selama pandemi (COVID-19)? 	Kepala perpustakaan dan pustakawan UPT Perpustakaan iain cURUP
3.	Aspek strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana UPT Perpustakaan IAIN Curup konsisten dalam melakukan kegitan promosi perpustakaan selama masa pandemi (COVID-19)? 2. Stategi apa yang digunakan UPT Perpustakaan IAIN Curup dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan ? 3. Kendala apasaja yang dihadapi perpustakaan IAIN Curup dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan? 	Kepala perpustakaan dan pustakawan UPT Perpustakaan
4.	Kunjungan perpustakaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana tingkat kunjungan laynan <i>online</i> yang dimiliki UPT Perpustakaan IAIN Curup selama masa pandemi (COVID-19) 	Kepala perpustakaan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Dr. A.K. Gani No. 01 Curup Telp/Fax : 0732 - 24649 homepage : <http://lib.iaincurup.ac.id>

No : 4 /In.34/UPP/HM.02.2/06/2022
Sifat : Penting
Prihal : Balasan izin rekomendasi penelitian

Kepada
Dekan Fakultas Ushuludin Adab & Dakwah
Di
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, Sehubungan dengan surat rekomendasi izin penelitian pada tanggal 12 April 2022 mengenai perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa, sebagai berikut :

Nama : Melyta Agustin

Nim : 18691013

Prodi : IPII

Judul Skripsi : Analisis kegiatan promosi UPT Perpustakaan IAIN Curup melalui media online dalam meningkatkan kunjungan perpustakaan pada masa pandemi (Covid-19).

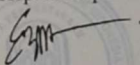
Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di UPT Perpustakaan IAIN Curup.
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.
3. Waktu pengambilan data dilakukan dari tanggal 12 April 2022 s.d 12 Juli 2022.

Demikian surat balas kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Curup, 03 Juni 2022
Kepala Perpustakaan IAIN Curup


Eke wince, SE.

NIP.19820228 201101 2 008

Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : *Jurianto, S.Pd.I., M.Hum.*

Jabatan : *Pustakawan Ahli Muda*

Menerangkan bahwa,

Nama : Melyta Agustin

NIM : 18691013

Fakultas : Ushuludin Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul "Analisis Kegiatan Promosi UPT Perpustakaan IAIN Curup Melalui Media Online dalam Meningkatkan Kunjungan Perpustakaan Pada Masa Pandemi (Covid-19)".
Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya .

Curup, 13 April 2022

Jurianto
.....
Jurianto

Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : RHONI RODIN, S.Pd.I., M.Hum

Jabatan : Pustakawan Ahli Madya

Menerangkan bahwa,

Nama : Melyta Agustin

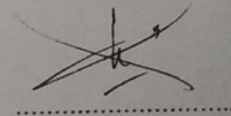
NIM : 18691013

Fakultas : Ushuludin Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul "Analisis Kegiatan Promosi UPT Perpustakaan IAIN Curup Melalui Media Online dalam Meningkatkan Kunjungan Perpustakaan Pada Masa Pandemi (Covid-19)".
Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya .

Curup, 14 APRIL 2022



.....

Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : IKE WINCE, SE

Jabatan : Pustakawan Ahli Muda

Menerangkan bahwa,

Nama : Melyta Agustin

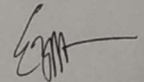
NIM : 18691013

Fakultas : Ushuludin Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul "Analisis Kegiatan Promosi UPT Perpustakaan IAIN Curup Melalui Media Online dalam Meningkatkan Kunjungan Perpustakaan Pada Masa Pandemi (Covid-19)".
Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya .

Curup, 15 April 2022



.....



Wawancara dengan Bapak. Jurianto, S.Pd.I., M.Hum Pustakawan Ahli Muda/ Kepala Perpustakaan UPT Perpustakaan IAIN Curup



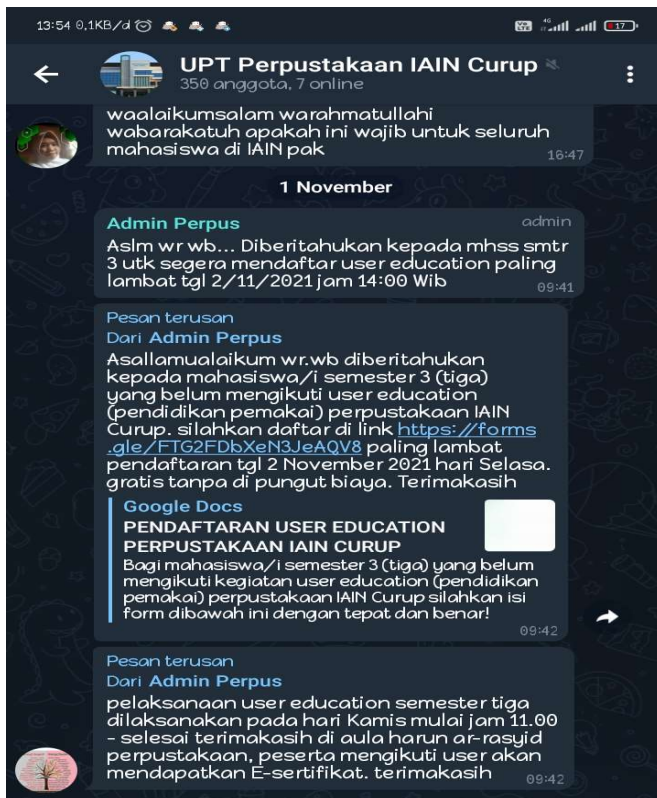
Wawancara dengan Ibu. Ike Wince, SE pustakawan Ahli Madya/ Koordinator Bidang Teknologi Informasi dan Layanan Referensi UPT Perpustakaan IAIN Curup



Wawancara dengan Bapak Rhoni Rodin, S.Pd.I., M.Hum pustakawan Ahli Madya/
Koordinator Bidang Teknologi Informasi dan Layanan Referensi UPT Perpustakaan
IAIN Curup



Website UPT Perpustakaan IAIN Curup



Telegram UPT Perpustakaan IAIN Curup



Facebook UPT Perpustakaan IAIN Curup



Tutorial Alur Layanan SKBPP

37 x ditonton · 7 bulan yang lalu



10



Tidak suka



Bagikan



Download



Klip



Simpan



Perpustakaan IAINCurup
11 subscriber

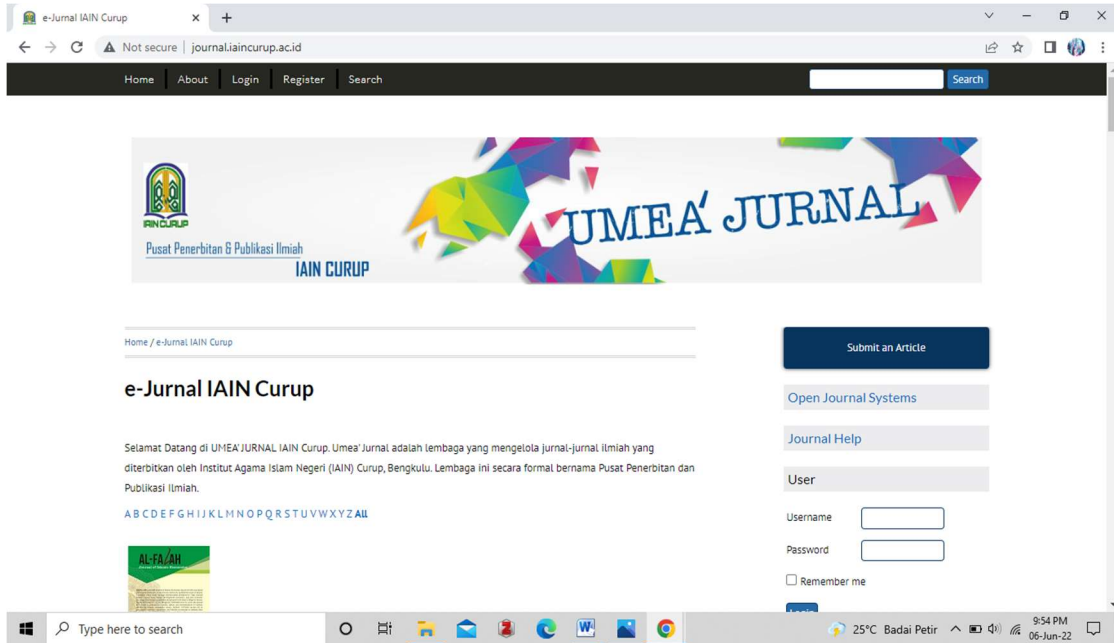
SUBSCRIBE

Komentar

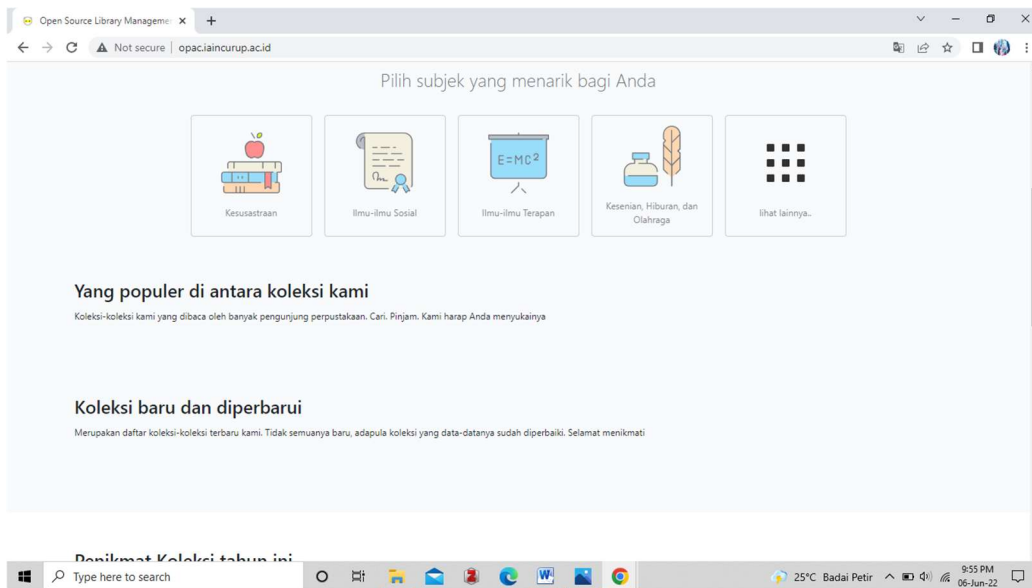


Tambahkan komentar...

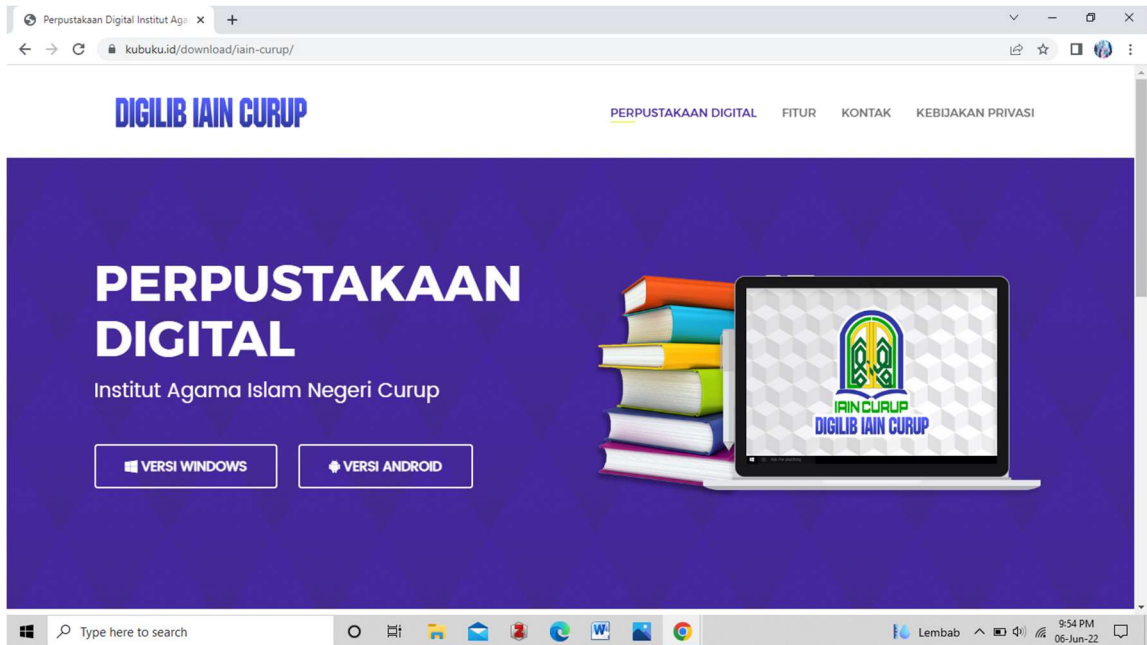
Youtube UPT Perpustakaan IAIN Curup



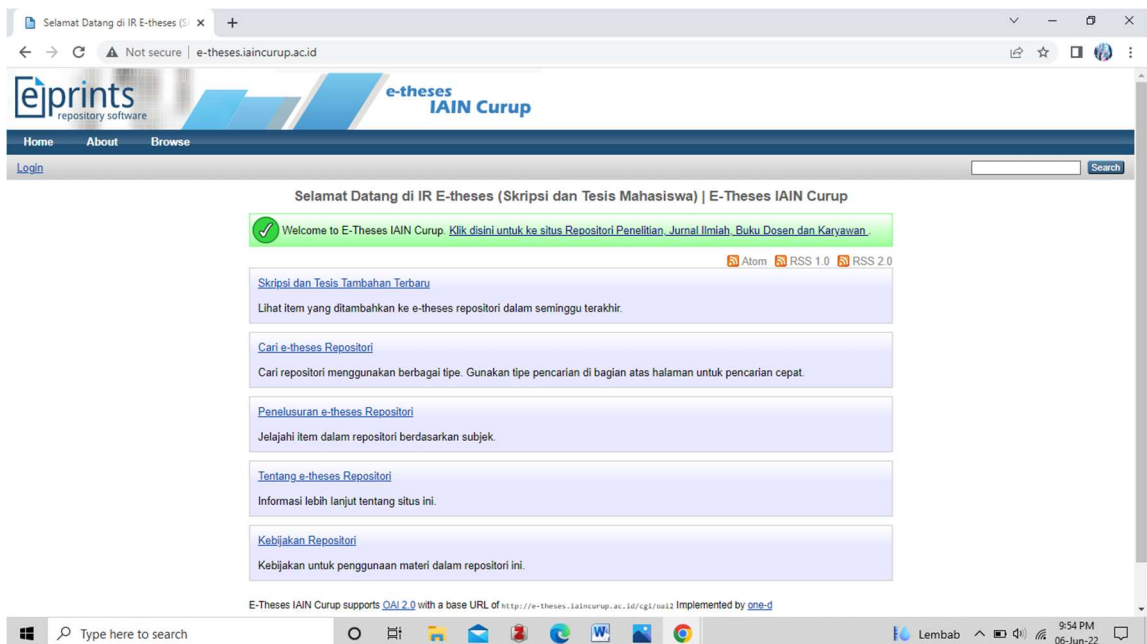
E-jurnal UPT Perpustakaan IAIN Curup



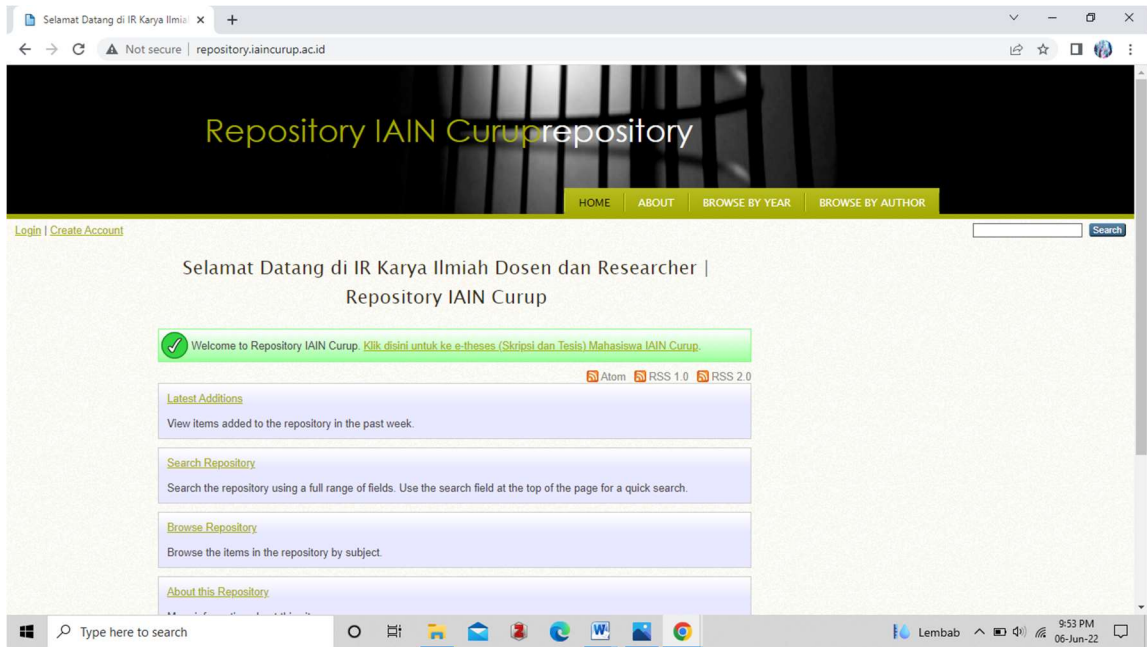
OPAC UPT Perpustakaan IAIN Curup



kubuku UPT Perpustakaan IAIN Curup



E-Theses UPT Perpustakaan IAIN Curup



Repository UPT Perpustakaan IAIN Curup